

**PENGGUNAAN METODE TURKI UTSMANI  
DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN SANTRIWATI  
DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL QUR'AN BALUNG  
JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

**Oleh :  
Nicky Af Idatut Tasya Rahmania  
NIM: 202101010090**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2024**

**PENGGUNAAN METODE TURKI UTSMANI  
DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN SANTRIWATI  
DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL QUR'AN BALUNG  
JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**Nicky Af Idatut Tasya Rahmania**

**NIM: 202101010090**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing

J E M B E R



**ARBAIN NURDIN, M.Pd.I**

**NIP:198604323015031001**

**PENGGUNAAN METODE TURKI UTSMANI  
DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN SANTRIWATI  
DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL QUR'AN BALUNG  
JEMBER**

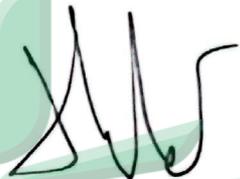
**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Hari : Kamis**  
**Tanggal : 05 Desember 2024**

**Ketua** **Tim Penguji** **Sekretaris**

  
**Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I**  
NIP.198904172023211022

  
**Najibul Khair, M.Ag.**  
NIP.198702202019031002

**Anggota :**

1. **Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I**  
NIP.198306222015031001
2. **Arbain Nurdin, M.Pd.I**  
NIP.198604323015031001

**Menyetujui,**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**



**Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.**  
NIP.197304242000031005

## MOTTO

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

“Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur’an dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya”. (Q.S. Al-Hijr[15]:9)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qu’an dan Terjemah*, (Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2019),

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, segala puji kepada Allah Swt. yang telah memberikan segala nikmat dan karunianya sehingga kita dapat menuntut ilmu atas segala izin-Nya. Serta telah memberikan Kesehatan, kelancaran dan kesuksesan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa Syukur penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtua yang paling berjasa dalam hidup penulis, Ibunda Anis Hariani dan Ayahanda Akhmad Khotib. Terimakasih yang tak terhingga atas limpahan cinta dan kasih sayang yang tulus, doa yang selalu dipanjatkan, materi, motivasi dan nasehat. Perhatian dan usaha membuat penulis selalu merasa bersyukur karena telah mereka sayangi dengan begitu hebatnya. Dan merekalah yang menjadi motivasi terbesar untuk penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalasa kasih sayang mereka dan semoga selalu dalam lindungan Allh Swt.
2. Suamiku, Reza Amien yang selalu senantiasa menemani dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Adik-adikku, Sabrina Najla, Syifa Kanaya, Nafila Najwa yang penulis sangat sayangi serta selalu memberikan semangat dan dorongan kepada penulis agar skripsi ini dapat terselesaikan.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil 'aalamin.* Puji Syukur kehadiran Allah Swt. Yang telah melimpahkan karunia dan Kesehatan serta Ridho-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Metode Turki Utsmani Dalam Menghafal Al-Qur’an Santriwati di Pondok Pesantren Roudlotul Qur’an Balung Jember” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana ini. Sholawat serta salam kami curahkan kepada Baginda Rosulillah Muhammad Saw. Yang kita nanti-nantikan *Syafa’at-Nya* di *Yaumul Qiyamah* nanti.

Keberhasilan dan kelancaran dalam penulisan skripsi tentu peneliti dapatkan dari bantuan dan dukungan banyak pihak, oleh karenanya penulis sangat berterima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag. MM., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas sehingga membantu kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Dr. H. Abdul Mu’is, S. Ag, M. Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memimpin pelaksanaan program fakultas sehingga terlaksa dengan baik.
3. Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian ini.

4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag. Selaku Koordinator Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan arahan dan masukan untuk menyelesaikan program perkuliahan dari semester awal hingga akhir.
5. Dr. Imron Fauzi, M.Pd.i. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dan membimbing mulai dari semester awal hingga akhir.
6. Arbain Nurdin, M.Pd.I. selaku Dosen pembimbing yang telah sabar dalam memberi bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Dra. Mulazimatul Munawaroh, selaku Pengasuh Pondok pesantren Roudlotul Qur'an balung Jember, Agustina Hafidatul Badiah dan Atika Tsuruya Mazidah selaku Ustadzah dan Santriwati yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian dan memberikan informasi kepada penulis.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya dan semoa selalu dalam Ridho Allah Swt. amin.

Jember, 05 Desember 2024

**Nicky Af Idatut Tasva rahmania**  
NIM.202101010090

## ABSTRAK

**Nicky Af Idatut Tasya Rahmania, 2024:** *Penggunaan Metode Turki Utsmani dalam Menghafal Al-Qur'an Santriwati di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember.*

**Kata kunci:** Penggunaan Metode Turki Utsmani, Menghafal Al-Qur'an

Metode Turki Utsmani yaitu menghafal Al-Qur'an dengan cara urut mundur. Dimana langkah menghafalnya yaitu dari halaman belakang setiap juz nya. Kelebihan dari metode Turki Utsmani mampu memberikan efek psikologis yang positif bagi para penghafal Al-Qur'an. Kondisi penghafal yang Al-Qur'an yang terkadang merasakan kejenuhan dapat diminimalisir dengan sistem putaran atau acak dari belakang. Adanya menghafal dari belakang hingga ke depan juz dapat menimbulkan motivasi murojaah, kuatnya hafalan dan mempercepat menambah hafalan baru. Sehingga peneliti tertarik meneliti objek metode Turki Utsmani dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember.

Fokus penelitian ini adalah (1) Penggunaan metode Turki Utsmani dalam menghafal Al-Qur'an santriwati di pondok pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember (2) Bagaimana efektivitas penggunaan metode Turki Utsmani dalam menghafal Al-Qur'an santriwati di pondok pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data pada tahap pengumpulan data yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapaun keabsahan data menggunakan triangulasi Teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu.

Hasil dari penelitian ini memperoleh kesimpulan yaitu (1) Pada penggunaan metode Turki Utsmani dalam menghafal Al-Qur'an santriwati di pondok pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember, ialah memulai hafalan juz 30, hafalan surat pilihan dan hafalan juz 29. Kemudian dilanjut hafalan juz 1 pada halaman terakhir dari setiap juznya, lalu membaca lima baris pertama yang akan dihafal setidaknya 15 kali, dengan memperhatikan bacaan makhorijul huruf fan tajwid, kemudian dibaca sebanyak 12-13 kali dengan *tadwir* (membaca dengan kecepatan sedang), dan jika dibutuhkan halaman tersebut bisa dibaca lagi secara *hadir* (membaca cepat). (2) Efektivitas penggunaan metode Turki Utsmani dalam menghafal Al-Qur'an santriwati di pondok pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember, terbukti mampu membantu santriwati untuk menambah hafalan secara konsisten, yakni minimal 1 halaman pada setiap akhir perjuz. Efektivitas ini didukung oleh beberapa faktor kunci efektivitasnya, seperti mutu pengajaran. Intensifitas pemebelajaran, motivasi, serta waktu. Dengan kombinasi keempat faktor ini, metode Turki Ustmani terbukti memberikan hasil yang optimal bagi santriwati dalam menghafal di pesantren tersebut.

## DAFTAR ISI

	Hal.
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Istilah .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	9
B. Kajian Teori .....	15
1. Metode Turki Utsmani .....	16
2. Efektivitas Pembelajaran .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	23
B. Lokasi Penelitian .....	24
C. Subyek Penelitian .....	25
D. Teknik Pengumpulan Data .....	26
E. Analisis Data .....	31
F. Keabsahan Data .....	33
G. Tahap-tahap Penelitian .....	35

**BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

A. Gambaran Obyek Penelitian ..... 38  
B. Penyajian Data dan Analisis ..... 41  
C. Pembahasan Temuan ..... 63

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 69  
B. Saran-saran ..... 70

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 72

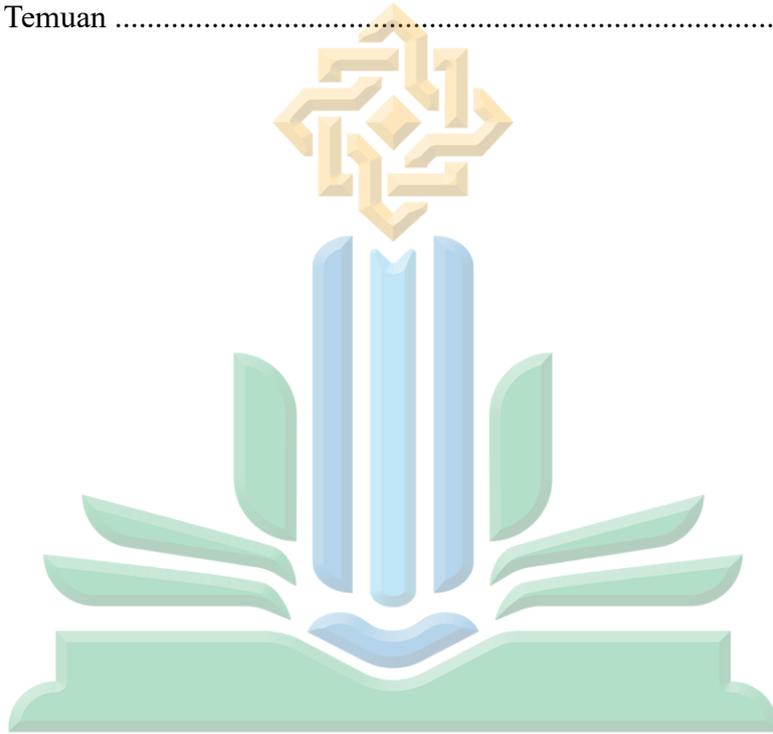


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

### No. Uraian

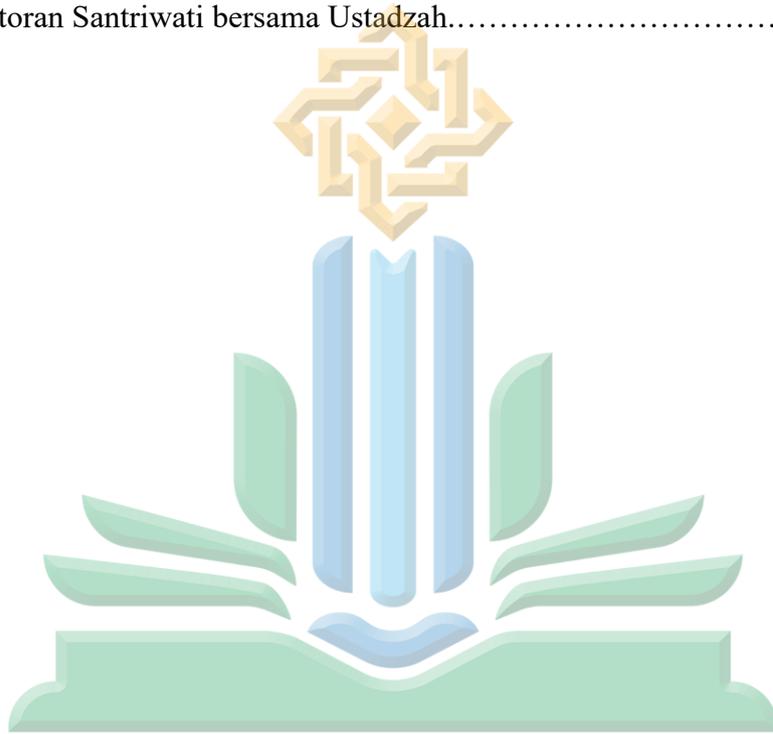
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian .....	13
4.1 Data Santriwati Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an .....	41
4.2 Hasil Temuan .....	62



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

3.1	Komponen Analisis Data Model Interaktif.....	31
3.2	Triangulasi Teknik .....	34
3.3	Triangulasi Sumber .....	34
4.1	Setoran Santriwati bersama Ustadzah.....	46

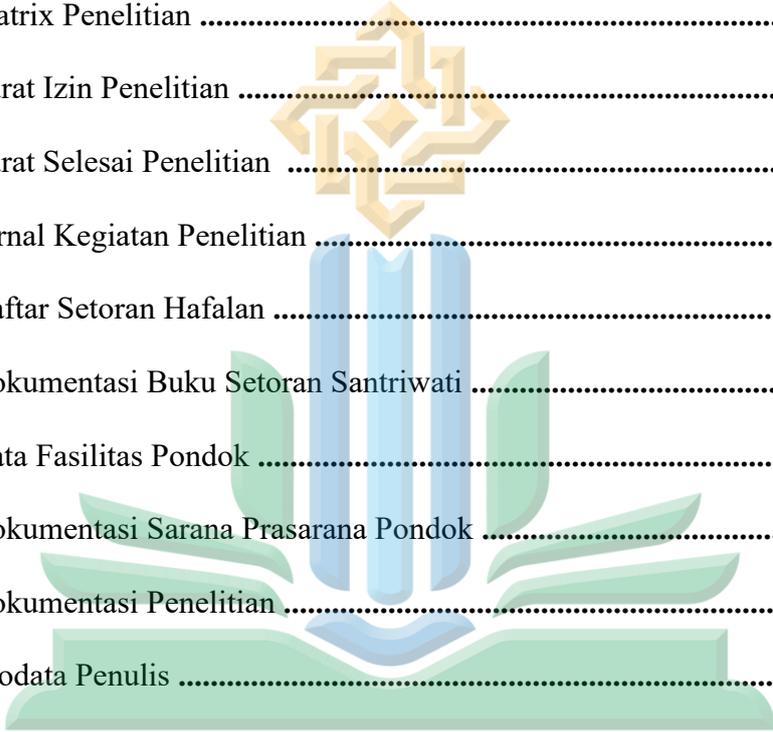


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

No. Uraian

1	Surat Keaslian Tulisan .....	76
2	Surat Lulus Turnitin .....	77
3	Matrix Penelitian .....	78
4	Surat Izin Penelitian .....	80
5	Surat Selesai Penelitian .....	81
6	Jurnal Kegiatan Penelitian .....	82
7	Daftar Setoran Hafalan .....	84
8	Dokumentasi Buku Setoran Santriwati .....	85
9	Data Fasilitas Pondok .....	86
10	Dokumentasi Sarana Prasarana Pondok .....	87
11	Dokumentasi Penelitian .....	89
12	Biodata Penulis .....	90



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Sebagai umat Islam, kita harus menyadari pentingnya menghafal Al-Qur'an. Para ulama setuju bahwa menghafalkan Al-Qur'an itu hukumnya fardhu kifayah.<sup>1</sup> Hampir semua sahabat Rasulullah menghafal Al-Qur'an dengan teliti dan memahaminya, dan kebiasaan ini terus berlanjut hingga saat ini. Tentunya sebagai umat islam, sudah menjadi salah satu kewajiban untuk membaca dan mempertahankan Al-Qur'an dengan cara dihafalkan, karena dengan melakukannya, hal itu akan menjadikan seorang insan termasuk dalam kelompok orang yang akan diberi syafaat di akhirat.<sup>2</sup> Namun, Selama menghafal al-Qur'an, seorang penghafal tidak hanya membaca dan berusaha menghafal ayat-ayatnya di luar kepala, tetapi juga berusaha untuk menghayati dan mentadabburi apa yang telah mereka baca.<sup>3</sup>

Zaman kian berkembang, pembelajaran Al-Qur'an mulai diterapkan di tempat-tempat seperti pondok pesantren, sekolah, dan banyak juga yang mempelajarinya sendiri di rumah. Tentu hal tersebut bukan tanpa sumber metode yang tidak jelas. Untuk membantu anak menghafal Al-Qur'an, ada

---

<sup>1</sup> Nawabuddin, A. (2011). *Dasar Hukum Menghafal Al Qur'an*. In R. A. Sirjani & A. A. Khaliq (Eds.), *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an* (p. 43). PT Aqwam Media Profetika.

<sup>2</sup> Devi, F. A., & Hartono. (2022). *Pembelajaran Program Hifdzil Juz Amma Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu*. AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

<sup>3</sup> Jannah, I. N., & Aminah, S. . (2021). Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatuth Thalabah Wuluhan Jember. *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 144-159.

berbagai cara yang dapat digunakan.<sup>4</sup> Banyak metode seperti metode tasmi', metode khitabah dan salah satunya metode Turki Utsmani.

Pendidikan merupakan unsur pokok dalam kelangsungan hidup manusia. Suatu bangsa dikatakan maju dapat dilihat dari sistem pendidikan yang ada, karena pendidikan di samping sebagai pewaris budaya (*transfer of cultural*), ia juga dapat menjadi upaya untuk menumbuh kembangkan potensi dasar yang dimiliki oleh manusia<sup>5</sup>. Kemudian potensi ini dalam pandangan Islam disebut fitrah yang dikorelasikan dengan agama, sebagaimana firman Allah dalam surat Ar-Rum ayat 30:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ  
الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ٣٠

Artinya: Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah;(tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui<sup>6</sup>.

Peraturan Pemerintah Agama No.31 Tahun 2020 Pasal 2 tentang

Pendidikan Pesantren dinyatakan bahwa: “Pesantren menyelenggarakan Pendidikan Pesantren sebagai bagian dari penyelenggara pendidikan nasional”<sup>7</sup>

Beberapa kalangan masyarakat pelosok maupun perkotaan memiliki suatu hal yang sama dalam keinginannya untuk belajar dan menghafalkan

<sup>4</sup> Ul Haqq, A. D., & Hasanah, W. (2023). *Implementasi Metode Satu Hari Lima Ayat (SILAT) Dalam Program Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri Jelbuk Jember*. AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

<sup>5</sup> Uno, H. B. (2022). *Landasan pendidikan*. Bumi Aksara.

<sup>6</sup> *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahnya (Kudus: Menara Kudus, 2010)*,407

<sup>7</sup> Peraturan Menteri Agama No 31 tahun 2020 tentang Pendidikan Pesantren.

Al-Qur'an yaitu berbasis Pesantren. Baik pondok pesantren konvensional maupun modern, memiliki ciri khas sebagai institusi pengembangan dan proses pendewasaan peserta didik.<sup>8</sup> Karena itu, pesantren telah melakukan kontribusi yang signifikan dalam pembangunan Indonesia. Ini terutama berlaku karena pengalaman pesantren yang luar biasa dalam membina dan mengembangkan masyarakat.<sup>9</sup> Tentunya hal itu membuat Pondok pesantren harus mempertahankan prinsip-prinsip religius dasar mereka dan tetap siap untuk mengikuti perkembangan zaman.<sup>10</sup> Melalui pendekatan yang didasarkan pada nilai-nilai Islam, pesantren dapat membantu pendidikan lingkungan. Mereka juga dapat menghadapi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>11</sup> Hal ini terlihat dari kehidupan sehari-hari, sistem dan metode, materi pendidikan, dan lainnya.

Sama halnya dengan Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember, Metode Turki Utsmani yang diterapkan di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember ini menarik untuk diteliti lebih lanjut, terutama dalam hal efektivitasnya dalam meningkatkan kualitas hafalan santri, tahapan pelaksanaannya, serta faktor-faktor pendukung yang berkontribusi pada keberhasilan metode ini. Penelitian ini juga bertujuan

---

<sup>8</sup> Nurdin, A., & Munir, A. (2020). Formulasi Mutu Kurikulum Madrasah Unggulan Berbasis Pesantren di Jember. *Journal of Islamic Education Research*, 1(3), 201-214.

<sup>9</sup> Mu'is, Abdul. 2021. Manajemen Pengembangan Sdm Di Pondok Pesantren As-Syafaah Kebonsari Jember: Human Resource Development Management At As-Syafaah Islamic Boarding School Kebonsari Jember. *Fenomena* 20 (1):33-44.

<sup>10</sup> Soebahar, A., & Halim, L. Y. (2013). Modernisasi pesantren: studi transformasi kepemimpinan kiai dan sistem pendidikan pesantren. (*No Title*).

<sup>11</sup> Fathiyaturrahmah, F., & AINI, S. Q. (2019). Pendidikan Islam Berwawasan Lingkungan Di Pondok Pesantrenal-Imdad Bantul Yogyakarta Dan Pesantren Sumber Pendidikan Mental Agama Allah (Spmaa) Lamongan Jawa Timur.

untuk menganalisis penggunaan dan efektivitas metode Turki utsmani dalam menghafal Al-Qur'an bagi santriwati. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode hafalan Al-Qur'an yang lebih optimal, baik dalam konteks pesantren maupun pendidikan Islam secara umum.

Dalam menghafalkan Al-Qur'an sendiri, terdapat banyak metode untuk menghafal Al-Qur'an yang ada di Indonesia seperti Metode *Tilawati*, Metode *Yanbu'a*, Metode *Tasmi'*, Metode *Sima'i* dan lain-lain. Semua metode menghafal mempunyai keunikan dan kelebihan masing-masing. Namun, peneliti memilih metode yang masih jarang dipake dan hanya beberapa pondok saja yang menggunakan metode menghafal ini. Dalam penelitian ini, peneliti sendiri tertarik dalam penggunaan Metode Turki utsmani dalam menghafal Al-Qur'an yang dimana memang masih jarang pendidikan pesantren menggunakan metode tersebut. Metode Turki Utsmani memiliki keunikan yang berbeda dalam menghafal Al-Qur'an dibanding dengan metode-metode hafalan lain. Metode Turki Utsmani adalah Menghafal Al-Qur'an dengan cara urut mundur atau juga disebut dengan metode acak. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu alumni Pondok Pesantren Sulaimaniyyah mengatakan bahwa "Metode hafalan yang digunakan tidak berdasarkan juz, dari Juz 1 hingga 30 atau sebaliknya. Seperti kebanyakan metode yang dipakai di Indonesia. Namun, dengan menghafal satu halaman terakhir pada juz satu yang mereka hafal dan setelah itu pindah lagi satu halaman pada juz kedua terakhir dan begitu seterusnya. Standar Al-Qur'an

yang dipakai dalam menghafal Al-Qur'an sistem Turki Utsmani, terdiri dari 20 halaman setiap juznya dan terdiri dari 15 baris setiap halamannya". Di Indonesia sendiri banyak metode yang digunakan untuk menghafal Al-Qur'an, setiap metode memiliki ciri yang digunakan untuk menghafal, layaknya metode Turki Utsmani ini. Metode Turki Utsmani sendiri telah terbukti di Negara Turki sebagai metode menghafal Al-Qur'an yang sudah mencetak banyak hafidz, Syaikh Yahya al-Ghauthsani menyatakan bahwa Turki memainkan peran penting dalam mencetak hafiz Qur'an. Bahkan, Turki adalah negara yang paling terkenal dalam membumikan tahfidz.<sup>12</sup>

Kelebihan dari metode Turki Utsmani mampu memberikan efek psikologis yang positif bagi para penghafal Al-Qur'an seperti menguatkan hafalannya. Kondisi penghafal Al-Qur'an yang terkadang merasakan kejenuhan dapat diminimalisir dengan sistem putaran atau acak dari belakang. Adanya menghafal dari halaman belakang hingga ke halaman depan juz dapat menimbulkan motivasi murojaah, kuatnya hafalan, dan mempercepat menambah hafalan baru (*ziyadah*) sehingga menghasilkan hafalan yang berkualitas<sup>13</sup>.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Penggunaan Metode Turki Utsmani dalam Menghafal Al-Qur'an Santriwati di Pondok Pesantren Roudlotul**

---

<sup>12</sup> Abu Ammar, Abu Fatiah Al-Adnani, Negeri- negeri Penghafal AlQur'an, (Solo: Al-Wafi, 2015), 378

<sup>13</sup> Rifki, A. W., Rahmadiani, F., Romadhon, F. S., Ma'ruf, M. I. I., Mawaddah, S., Ula, S. F., & Okasya, T. (2023). Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Sulaimaniyyah. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 7(1), 113-136.

## **Qur'an Balung Jember**

### **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian harus ditulis secara singkat, jelas, tegas, dan spesifik dalam bentuk kalimat tanya. Ada beberapa masalah yang akan dibuat berdasarkan latar belakang masalah di atas, yaitu:

1. Bagaimana penggunaan metode Turki Utsmani dalam menghafal Al-Qur'an santriwati di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan metode Turki Utsmani dalam menghafal Al-Qur'an santriwati di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Dalam melakukan penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan penggunaan metode Turki Utsmani bagi santriwati dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember.
2. Mendeskripsikan efektivitas penggunaan metode Turki Utsmani bagi santriwati dalam menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember.

#### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian mencakup manfaat apa yang akan dihasilkan setelah penelitian selesai. Kegunaan dapat berupa manfaat teoritis atau praktis, seperti manfaat bagi penulis, organisasi, atau masyarakat.

Penelitian ini mengkaji tentang “Penggunaan Metode Turki Utsmani bagi Santriwati dalam Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Roudlotul Qur’an Balung Jember”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat seperti manfaat Teoritis dan Praktis, seperti berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Semua pihak memanfaatkan manfaat teoritis dari penelitian. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat luas tentang metode menghafal Al-Qur’an dan bagaimana metode Turki Utsmani dapat digunakan untuk menghafal Al-Qur’an.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat praktis bagi:

###### a. Peneliti

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi keilmuan tentang metode menghafal Al-Qur’an di pondok pesantren.

2. Hasil dari penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.

b. Pondok pesantren Roudlotul Qur'an

1. Agar dapat digunakan sebagai panduan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan judul ini.
2. Penelitian ini dapat digunakan untuk mengevaluasi lembaga pondok pesantren dengan cara yang lebih efisien untuk kemajuan dan keberhasilan pendidikan.

c. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat dijadikan referensi tentang pengembangan metode menghafal Al-Qur'an.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan ilmu keguruan pada khususnya.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, hal - hal berikut harus ditegaskan :

---

<sup>14</sup> Rifa'i, M. (2018). *Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Di Madin Nurul Huda Lebakrejo* (Doctoral dissertation, Universitas Yudharta).

### 1. Penggunaan Metode Turki Utsmani

Metode Turki Utsmani dalam menghafal Al-Qur'an adalah pendekatan khas yang menekankan pembagian hafalan dalam segmen kecil, kedisiplinan jadwal, penggunaan mushaf rasm Utsmani, bimbingan guru, serta pengulangan intensif. Metode ini juga mengutamakan penghayatan spiritual, penggunaan tartil (irama indah), dan muroja'ah bersama untuk memperkuat hafalan. Pendekatan ini efektif untuk menghafal secara terstruktur sambil menjaga keberkahan dan kesucian prosesnya

### 2. Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an adalah proses mengingat dan menyimpan ayat-ayat Al-Qur'an dalam ingatan sehingga dapat dibaca atau diulang tanpa melihat mushaf. Aktivitas ini merupakan bentuk ibadah yang sangat mulia dalam Islam, karena melibatkan kedekatan dengan wahyu Allah. Menghafal Al-Qur'an juga memerlukan kesungguhan, ketekunan, dan keberkahan waktu, dengan tujuan tidak hanya menghafal tetapi juga memahami, mengamalkan, dan menjaga keaslian Al-Qur'an.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu adalah bagian penting dari penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan supaya mendapatkan informasi tentang penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Untuk menentukan posisi penelitian yang akan dilakukan dan mencegah duplikasi yang tidak diinginkan penelitian sebelumnya, di antaranya:

1. Ahmad Masthur Hamid, 2023, *Pengaruh penggunaan metode turki utsmani dalam pembelajaran tahfidz al Qur'an terhadap hasil hafalan santri di pondok pesantren Sulaimaniyah Al Muhajirin Semarang.*

Tujuannya adalah untuk memahami dan mengetahui bagaimana metode Turki Utsmani mempengaruhi pembelajaran Tahfidz di Pondok Pesantren Sulaimaniyah Al Muhajirin Semarang serta hasil hafalan

santri di sana. Selain itu, penelitian ini berguna sebagai sumber penelitian untuk menganalisis dampak pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan pendekatan Turki Utsmani. Untuk menjawab pertanyaan

penelitian, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data numerik atau kuantitatif. Survei, pendekatan kuantitatif, digunakan untuk mengumpulkan data dari sampel populasi yang lebih besar melalui kuesioner atau wawancara terstruktur. Berdasarkan data yang dikumpulkan dan dipelajari, ditemukan bahwa pengaruh metode turki utsmani dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an terhadap hasil hafalan

santri adalah signifikan; nilai t hitung adalah 6.141 dan nilai t tabel adalah 1.739; jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka ada pengaruh signifikan antara metode turki utsmani dan hasil hafalan santri. R persegi adalah 0,689, yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel metode turki utsmani.<sup>15</sup>

2. Alfi Zulfiatul Laili & Laili Masruroh, 2023, *Stratestrategi Raudlatul Qur'an Melalui Kaidah Turki Utsmani Di Uicci (United Islamic Cultural Center Of Indonesia) Sulaimaniyah Kertosono Nganjuk*. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Memperoleh pengetahuan strategi Raudlatul Qur'an di UICCI (*United Islamic Cultural Center Of Indonesia*) Sulaimaniyah Kertosono Nganjuk. 2) Mengetahui strategi Raudlatul Qur'an dengan kaidah Turki Utsmani di UICCI (*United Islamic Cultural Center Of Indonesia*) Sulaimaniyah Kertosono Nganjuk. 3) Memperoleh pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hafalan Al-Qur'an dengan kaidah Turki Utsmani. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis interaktif dan pendekatan informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan yang menggunakan kaidah Turki Utsmani adalah sistem putaran yang terdiri dari dua puluh putaran. Sebelum menghafal, santri juga diharuskan untuk menguasai makharijul huruf sampai mencapai standar yang diinginkan. Karena sifat unik kaidah ini, para santri

---

<sup>15</sup> Hamid, Ahmad Masthur (2023) *Pengaruh penggunaan metode turki utsmani dalam pembelajaran tahfidz al Qur'an terhadap hasil hafalan santri di pondok pesantren Sulaimaniyah Al Muhajirin Semarang*. Undergraduate Thesis thesis, UIN. K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

merasa bosan karena pada dasarnya mereka akan mengubah juz setiap hari.<sup>16</sup>

3. Abbas Wahid Rifki, Fadina Rahmadiani, Fahmi Syahrul Romadhon, Muhamad Isro'i Ma'ruf, Samrotul Mawaddah, Siti Fathonatul Ula, dan Triani Okasya, 2023, *Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Sulaimaniyyah*. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat proses keberhasilan menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Sulaimaniyyah dalam waktu yang singkat. Diharapkan penelitian ini akan memberikan gambaran yang mendukung dan menghambat tentang proses menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Sulaimaniyyah serta memberikan saran untuk metode yang dapat digunakan oleh pondok pesantren lainnya. Penelitian kualitatif deskriptif digunakan. Metode wawancara mendalam dan dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data, serta analisis reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Penelitian ini juga melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi sumber data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren Sulaimaniyyah, ada faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung termasuk

---

<sup>16</sup>Laili, A. Z., & Masruroh, L. (2023). *Strategi Tahfidzul Qur'an Melalui Kaidah Turki Utsmani Di Uicci (United Islamic Cultural Center Of Indonesia) Sulaimaniyyah Kertosono Nganjuk*. *Al Ta'dib: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(02), 77-84.

istikamah muraja'ah, kewajiban program pra tahfidz, salat malam atau tahajud, dan adab terhadap al-qur'an.<sup>17</sup>

4. Achmad Izzul Hisyam & Sjafiatul Mardliyah, 2021, *Penerapan Metode Hafalan Putaran Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Hafalan Al-Qur'aan Santri Di Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Sulaimaniyah Surabaya*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang cara menggunakan teknik hafalan putaran untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri di pondok pesantren Raudlatul Qur'an Sulaimaniyah Surabaya, serta faktor pendukung dan penghambat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini tidak pernah ada sebelumnya sejak zaman Turki Utsmani. Selain itu, dalam proses hafalan, di mana hafalan dimulai dari halaman terakhir setiap juz Al-Qur'an.<sup>18</sup>

5. ABD Wahid, 2020, *Studi Living Qur'an Penggunaan Metode Turki Ustmani Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Santri Tahfidz Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pammekasan*.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui dan memahami cara Mu'allim menggunakan metode Turki Utsmani dalam upaya meningkatkan motivasi untuk menghafal Al-Qur'an di Pondok

---

<sup>17</sup> Rifki, A. W., Rahmadiani, F., Romadhon, F. S., Ma'ruf, M. I. I., Mawaddah, S., Ula, S. F., & Okasya, T. (2023). Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Sulaimaniyyah. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 7(1), 113-136.

<sup>18</sup> Hisyam, A. I., & Mardliyah, S.(2021). *Penggunaan Metode Hafalan Putaran Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Hafalan Al-Qur'aan Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sulaimaniyah Surabaya*.

Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan; dan (2) untuk mengetahui dan menjelaskan manfaat dan kekurangan dalam metode Turki Ustmani. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan data dari Mu'allim Pondok Tahfidhz, Pembina Pondok Tahfidhz, dan Santri Pondok Tahfidhz. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan keakuratan data diuji dengan ketekunan pengamatan, uraian rinci, dan triangulasi. Penelitian, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, menemukan bahwa: 1) Upaya untuk meningkatkan motivasi para santri untuk menghafal Al-Qur'an di Pondok Tahfidz Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan berjalan dengan baik dan menghasilkan hasil yang optimal; 2) Semangat para santri untuk menghafal Al-Qur'an di Pondok Tahfidz tersebut meningkat; dan 3) Motivasi para santri untuk menghafal Al-Qur'an di Pondok Tahfidz tersebut mengalami peningkatan<sup>19</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan**  
**Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang**

Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Ahmad Masthur Hamid, Pengaruh penggunaan metode turki utsmani dalam pembelajaran tahfidz al Qur'an terhadap	Mengkaji tentang metode Turki Ustmani	Pada penelitian Ahmad Masthur Hamid membahas tentang pembelajaran tahfidz al Qur'an terhadap hasil hafalan

<sup>19</sup> Wahid, A. (2020). *Studi Living Qur'an Penggunaan Metode Turki Utsmani Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Santri Tahfidz Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pammekasan.*

Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
hasil hafalan santri di pondok pesantren Sulaimaniyah Al Muhajirin Semarang		santri di pondok pesantren Sulaimaniyah Al Muhajirin Semarang sedangkan penelitian ini membahas tentang Metode cara menghafal sesuai dengan metode Turki Ustmani
Alfi Zulfiatul Laili & Laili Masruroh, 2023, strategi Raudlatul Qur'an Melalui Kaidah Turki Utsmani Di Uicci ( <i>United Islamic Cultural Center Of Indonesia</i> ) Sulaimaniyah Kertosono Nganjuk	Mengkaji metode Turki Utsmani	Penelitian Alfi Zulfiatul Laili & Laili Masruroh membahas tentang strategi yang digunakan dan factor apa saja yang mempengaruhi hafalan Al-Qur'an sedangkan penelitian ini membahas tentang Metode penggunaan menghafal sesuai dengan metode Turki Ustmani
Abbas Wahid Rifki, Fadina Rahmadiani, Fahmi Syahrul Romadhon, Muhamad Isro'i Ma'ruf, Samrotul Mawaddah, Siti Fathonatul Ula, dan Triani Okasya, 2023, Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Sulaimaniyyah	Menggunakan Pendekatan Kualitatif dan mengkaji metode yang sama	Penelitian Abbas Wahid Rifki, dkk. Meneliti tentang Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an sedangkan penelitian ini membahas tentang Metode cara menghafal sesuai dengan metode Turki Ustmani
Achmad Izzul Hisyam & Sjafiatul Mardliyah, 2021, Penggunaan Metode Hafalan Putaran Dalam Upaya	Sama-sama menggunakan metode Turki Ustmani	Penelitian Achmad Izzul Hisyam & Sjafiatul Mardliyah, Meneliti Upaya Meningkatkan Hasil

Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Meningkatkan Hasil Hafalan Al-Qur'aan Santri Di Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Sulaimaniyah Surabaya.		Hafalan Al-Qur'aan Santri Di Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Sulaimaniyah Surabaya sedangkan penelitian ini membahas tentang Metode cara menghafal sesuai dengan metode Turki Ustmani
ABD Wahid, 2020, Studi Living Qur'an Penggunaan Metode Turki Ustmani Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Santri Tahfidz Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pammekasan.	Menggunakan Pendekatan Kualitatif dan mengkaji metode yang sama	Penelitian ABD Wahid, meneliti tentang cara meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Santri Tahfidz Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pammekasan dengan metode Turki Ustmani sedangkan penelitian ini membahas tentang Metode cara menghafal sesuai dengan metode Turki Ustmani

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ Jember

Peneliti menyimpulkan bahwa ada beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan peneliti terdahulu. Persamaannya terletak pada objek yang diteliti, yaitu metode Turki Utsmani. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana penggunaan dan efektivitas metode Turki Utsmani, dalam penelitian terdahulu membahas tentang strategi dan faktor yang memengaruhi hafalan dengan menggunakan metode Turki Utsmani.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dimana fokus penelitiannya ada 2, yaitu

penggunaan metode dan efektivitas Turki Utsmani dalam menghafal Al-Qur'an santriwati Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember.

## **B. Kajian Teori**

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.<sup>20</sup>

### **1. Metode Turki Utsmani**

Sejak zaman Rasulullah SAW, teknik hafalan telah dikenal dan digunakan selama bertahun-tahun dalam khazanah Islam. Setiap kali beliau menerima wahyu, beliau langsung menyampaikan dan memerintahkan para sahabatnya untuk menghafalkannya. Setiap ayat yang baru diwahyukan ditafsirkan dan dijelaskan olehnya sebelum memerintahkan menghafal.

Dari generasi ke generasi umat muslim tetap menjaga Al-Qur'an dengan cara menghafalnya. Mereka semua telah mewariskan kekayaan ilmu dan metode menghafal Al-Qur'an, seperti yang telah dipraktikkan oleh beberapa majlis, pondok, dan lembaga menghafal Al-Qur'an di berbagai negara yang penduduknya menganut agama islam, dan salah satunya adalah Turki.

Metode menghafal Al-Qur'an Turki Utsmani dikembangkan oleh Ottoman Turks melalui Yayasan Sulaimaniye Istanbul Turki. Metode ini

---

<sup>20</sup> Tim penyusun karya Tulis Ilmiah, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember" 31.

telah digunakan lebih dari 600 tahun dan memungkinkan santri untuk menghafal Al-Qur'an secara cepat dan akurat, rata-rata dalam waktu 8 bulan. Ustadz Ferhat Abbas dari Turki adalah penggagas metode ini. Menurutnya, kehadiran metode ini dimaksudkan untuk memungkinkan para santriwati berganti-ganti juz tanpa merasa jenuh saat menghafal.<sup>21</sup>

Syeikh Yahya al-Ghauthsani menyatakan bahwa Turki memainkan peran penting dalam mencetak hafiz Al-Qur'an. Bahkan, ia adalah negara pelopor dalam menggunakan metode baru untuk meningkatkan aktivitas tahfidz di fasilitas Qur'an. Kaum muslimin juga dapat menghafal Al-Qur'an di Turki, yang menawarkan banyak sarana.<sup>22</sup>

Langkah-langkah menggunakan metode hafalan Turki Utsmani melibatkan beberapa tahapan yang membantu santri menghafal Al-Qur'an secara cepat dan akurat. Berikut adalah langkah-langkah yang umum digunakan dalam metode ini:

- a. Penghafalan dari belakang ke depan: Metode ini memungkinkan santri untuk menghafal Al-Qur'an secara berurutan, mulai dari surah terakhir ke surah pertama. Hal ini membantu dalam mengingat konteks dan struktur Al-Qur'an secara lebih baik.

---

<sup>21</sup> Machmud, A. *Kisah Penghafal Al-Qur'an disertai Resep Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Kompas-Gramedia). hlm. 100.

<sup>22</sup> Abu Ammar, Abu Fatiah Al-Adnani, *Negeri-Negeri Penghafal AlQur'an*, (Solo: Al-Wafi, 2015), 378

- b. Dimulai dari halaman ke-20 dari setiap juz nya sampai juz 30, kemudian dilanjut dengan halaman ke-19 dari setiap juz, begitu seterusnya hingga ke halaman pertama.<sup>23</sup>

Dengan mengikuti langkah-langkah penggunaan metode Turki Utsmani ini, santriwati dapat menggunakan metode Turki Utsmani untuk menghafal Al-Qur'an secara cepat dan akurat. Para penghafal Al-Qur'an (*Hafidz/Hafidzah*) tentu menginginkan proses hafalan yang cepat dengan hasil akhir hafalan yang kuat, tentu hal tersebut perlu beberapa faktor seperti mempunyai ketekunan dalam menghafal (*istiqomah*), rajin, dan tentunya menggunakan metode yang tepat.

Penghafalan halaman dengan menggunakan metode Turki Utsmani yaitu, lima baris pertama yang akan dihafal setidaknya perlu dibaca terlebih dahulu sebanyak 15 kali sambil memperhatikan aturan makharijul huruf dan tajwid. Tahap membaca 15 kali ini pun ada caranya. Pertama, halaman yang akan dihafal harus dibaca satu atau dua kali secara tartil (lambat). Khususnya, ketika membaca dihadapan guru. Kemudian, dilanjutkan dengan membaca 12-13 kali secara *tadwir* (cara membaca dengan kecepatan sedang). Jika dibutuhkan, halaman tersebut bisa dibaca beberapa kali secara *hadir* (bacaan cepat). Kunci utama di sini adalah sebisa mungkin berhati-hati ketika membaca *binnazhar*. Sebab, orang yang tidak melihat halamannya

---

<sup>23</sup> Rantau, N. U. (2018). *Implementasi Penggunaan Metode Turki Utsmani dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Sulaimaniyah*. (UICCI) Jakarta.

dengan baik tidak akan bisa membacanya dengan benar dan hafalannya akan salah atau tidak akan sempurna.<sup>24</sup>

Metode Turki Utsmani tidak berdasarkan urutan juz 1 hingga 30 atau sebaliknya seperti yang kebanyakan metode yang ada di Indonesia. Namun, metode ini memiliki ciri khasnya tersendiri yaitu menggunakan sistem menghafal satu halaman terakhir dari setiap juz yang dihafal dan setelah itu pindah ke halaman pada juz kedua dan begitupun seterusnya.<sup>25</sup>

Ada beberapa istilah yang digunakan dalam hafalan menggunakan Metode Turki Utsmani, seperti putaran, halaman baru, dan halaman lama. Putaran memiliki arti bahwa sejumlah halaman yang terdiri dari 30 halaman dan merupakan halaman ke-sekian dari setiap juznya dengan halaman terakhir sebagai halaman pertama.

Metode Hafalan Turki Utsmani memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan yang perlu dipertimbangkan dalam penggunaannya: Kelebihan-kelebihan tersebut meliputi: a) Efektivitas: Metode ini memungkinkan santri untuk menghafal Al-Qur'an secara cepat dan akurat, rata-rata dalam waktu 8 bulan, b) Struktur yang jelas: Penggunaan metode ini memungkinkan santri untuk mengingat konteks dan struktur Al-Qur'an secara lebih baik dengan menghafal dari belakang ke depan, c) Penggunaan sistem tulisan: Metode menulis hafalan membantu meningkatkan kemampuan santri dalam mengingat ayat-ayat Al-Qur'an, d) Analisis data:

---

<sup>24</sup> Maulana, A., Kahraman, I., and Yuksel, H. (2022). *Insan dan Hayat* (edisi ke-6). Majalah Pengetahuan Aktual: 14-16.

<sup>25</sup> Maulana, A., Kahraman, I., and Yuksel, H. (2022). *Insan dan Hayat* (edisi ke-6). Majalah Pengetahuan Aktual: 14-16.

Penggunaan metode Turki Utsmani dalam analisis data membantu meningkatkan efektivitas metode dengan memantau kemajuan santri dalam menghafal Al-Qur'an, dan e) Implementasi yang luas: Metode ini telah digunakan di berbagai pesantren, seperti Pondok Pesantren Sulaimaniyah (UICCI) Jakarta, dan diterima dengan baik.<sup>26</sup>

Kekurangan metode Turki Utsmani di antaranya : a) Keterbatasan dalam penggunaan. Metode ini mungkin tidak cocok untuk semua individu, terutama mereka yang memiliki cara belajar yang berbeda, b) Ketergantungan pada sistem tulisan: Ketergantungan pada sistem tulisan dapat membuat santri terlalu fokus pada penulisan dan kurang pada pengertian isi Al-Qur'an, c) Keterbatasan dalam penggunaan analisis data: Penggunaan analisis data hanya membantu dalam meningkatkan efektivitas metode, tetapi tidak memberikan informasi yang lebih spesifik tentang keberhasilan santri dalam menghafal Al-Qur'an, d) Keterbatasan dalam implementasi: Implementasi metode ini mungkin tidak mudah dilakukan di semua tempat, terutama di tempat yang memiliki sumber daya yang terbatas, dan e) Keterbatasan dalam penggunaan metode mudarosah: Metode mudarosah, yang termasuk dalam metode Turki Utsmani, mungkin tidak cocok untuk semua individu, terutama mereka yang memiliki cara belajar yang berbeda.<sup>27</sup>

## 1. Efektivitas Pembelajaran

---

<sup>26</sup> Abu Ammar, Abu Fatiah Al-Adnani, Negeri-Negeri Penghafal AlQur'an, (Solo: Al-Wafi, 2015), 378

<sup>27</sup> Abu Ammar, Abu Fatiah Al-Adnani, Negeri-Negeri Penghafal AlQur'an, (Solo: Al-Wafi, 2015), 378

Efektivitas pembelajaran yaitu terlaksana tidaknya suatu perencanaan pembelajaran. Karena perencanaan, maka pelaksanaan pengajaran menjadi baik dan efektif sehingga didapatkan hasil belajar yang diinginkan.<sup>28</sup> Efektivitas pembelajaran dapat dicapai apabila rancangan pada persiapan, implementasi, dan evaluasi dapat dijalankan sesuai prosedur serta sesuai dengan fungsinya masing-masing. Efektif atau tidaknya suatu pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar santriwati.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas belajar meliputi faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dalam terdiri atas faktor raw input (faktor dari diri murid itu sendiri), sedangkan faktor luar terdiri atas faktor environmental input (faktor lingkungan), dan faktor instrumental input (kurikulum, bahan pengajaran, sarana dan fasilitas, tenaga pengajar).<sup>29</sup>

Keberhasilan guru dalam mengajar kelompok santriwati untuk mencapai tujuan yang ditetapkan disebut efektif pembelajaran.<sup>30</sup>

Perencanaan yang cermat diperlukan untuk proses pembelajaran, yang mencakup pembuatan perangkat, strategi, media, model, dan evaluasi.

Efektivitas pembelajaran sangat penting karena dapat mempengaruhi hasil belajar santriwati. Pembelajaran yang efektif hanya dapat terjadi dengan strategi, model, dan media yang bervariasi dan inovatif.

---

<sup>28</sup> Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 28.

<sup>29</sup> Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 29-30.

<sup>30</sup> Pernantah, P.S., Nova, & Ramadhani, A.S. (2021, April). *Penggunaan Aplikasi Google Meet Dalam Menunjang Keefektifan Belajar Daring Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 3 Pekanbaru*. *Pedagogi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 21(1), 45-50.

Menurut Slavin, hal-hal berikut merupakan indikator keberhasilan belajar: a) Mutu Pengajaran: Selain hasil belajar santriwati, mutu atau kualitas pengajaran dapat diukur dari aktivitas guru dan santriwati selama pembelajaran berlangsung, b) Tingkat pengajaran yang tepat: Pendidik dapat mengukur apakah materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh santriwatinya dengan menggunakan tingkat pengajaran yang tepat. Pembelajaran dikatakan efektif apabila santriwati sudah siap untuk mengikuti pelajaran, c) Intensif (Motivasi Pendidik kepada Peserta Didik): Dalam hal ini, motivasi yang dimaksud adalah sejauh mana seorang pendidik dapat meningkatkan keinginan santriwati untuk menerima dan mengikuti pelajaran. Intensif yang diberikan oleh seorang guru dapat dikatakan efektif jika guru telah memberikan motivasi sepenuhnya kepada santriwatinya, d) Waktu: Apabila peserta didik dapat menyelesaikan materi dalam jangka waktu yang telah ditetapkan, pembelajaran dikatakan efektif. Ini berarti bahwa peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk mempelajari materi atau materi yang telah dijelaskan oleh pendidik selama proses pembelajaran.<sup>31</sup>

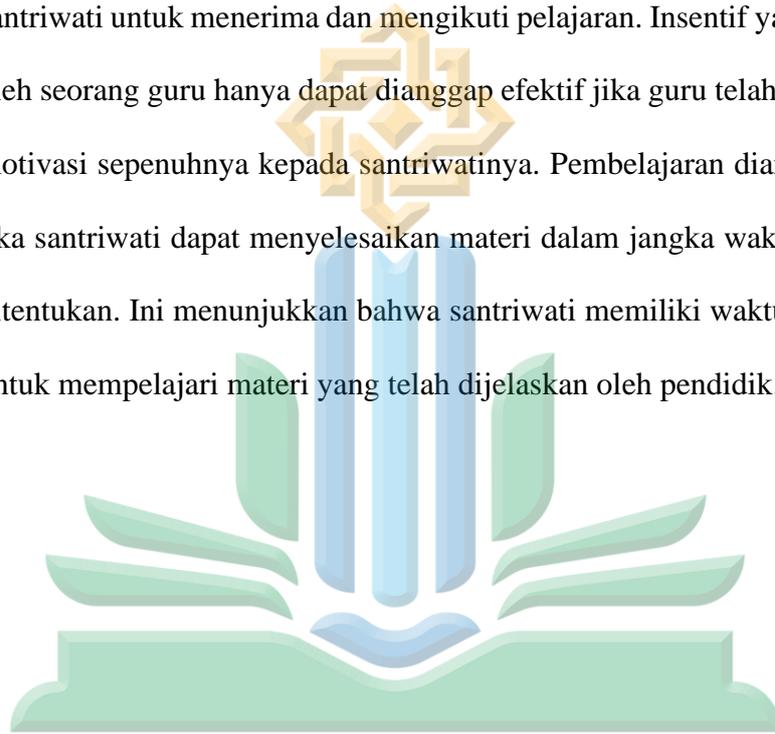
Jadi, efektivitas pembelajaran menurut teori Slavin Selain hasil belajar santriwati, mutu pengajaran juga dapat diukur melalui aktivitas yang dilakukan guru dan santriwati selama pembelajaran berlangsung. Dengan menggunakan tingkat pengajaran yang tepat, pendidik dapat mengukur apakah materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh

---

<sup>31</sup> Slavin, R. E. (2011). *Educational psychology: Theory and practice* (10th ed.). Pearson.

santriwatinya. Santriwati siap untuk belajar saat pembelajaran dikatakan efektif.

Dalam hal ini, insentif (Motivasi Pendidik kepada Peserta Didik) yang dimaksud adalah sejauh mana seorang guru dapat meningkatkan keinginan santriwati untuk menerima dan mengikuti pelajaran. Insentif yang diberikan oleh seorang guru hanya dapat dianggap efektif jika guru telah memberikan motivasi sepenuhnya kepada santriwatinya. Pembelajaran dianggap efektif jika santriwati dapat menyelesaikan materi dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Ini menunjukkan bahwa santriwati memiliki waktu yang cukup untuk mempelajari materi yang telah dijelaskan oleh pendidik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Secara metodologi penelitian, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses analisis yang bertujuan untuk mengetahui, memahami lebih dalam lagi, dan menjelaskan fenomena atau permasalahan sosial yang berpacuan pada pembuatan gambar yang dijadikan dalam bentuk kata atau kalimat, kemudian pelaporan pendapat secara rinci dan detail yang disusun dalam bentuk karya ilmiah.<sup>32</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh tentang bagaimana penggunaan dan Efektifitas Metode Turki Utsmani bagi santriwati dalam menghafal Al-Qur'an.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut kamus Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English, "*A Case Study*" atau "*Case Studies*" berarti "contoh kejadian sesuatu", kondisi aktual dari keadaan atau situasi, dan lingkungan atau kondisi tertentu tentang orang atau sesuatu. Penjabaran ini menunjukkan bahwa studi kasus adalah suatu rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara menyeluruh, mendalam, dan mendalam tentang suatu

---

216 <sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016),

program, peristiwa, atau aktivitas, baik pada tingkat individu, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang peristiwa tersebut.<sup>33</sup> Kasus sendiri adalah peristiwa atau kejadian yang bisa sangat sederhana atau sangat kompleks.

Maka dari itu, peneliti melakukan analisis atau mengkaji secara mendalam pada penelitian ini untuk dapat mendeskripsikan tentang bagaimana penggunaan dan Efektifitas Metode Turki Utsmani bagi santriwati dalam menghafal Al-Qur'an.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan dalam melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan oleh peneliti. Lokasi penelitian yang akan diteliti yaitu Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember yang beralamat di Jalan PB Sudirman no. 35 RT/RW 002/002 Balung Kulon kecamatan Balung kabupaten Jember. Peneliti memilih lokasi tersebut berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu karena ingin mengetahui lebih dalam lagi mengenai kegiatan santri dalam menghafal Al-Qur'an dengan metode khusus yaitu Turki Utsmani, pesantren tersebut juga merupakan lembaga pendidikan yang cukup maju meskipun lembaganya tidak terlalu besar. Jumlah santrinya juga tidak sampai ribuan. Tapi tetap yang namanya pesantren, di pesantren ini juga ada kyai, ustadz, ada santri, pengajian kitab, dan lokasinya juga cukup strategis

---

<sup>33</sup> Mudjia, R. (2017). *Studi kasus dalam penelitian kualitatif: Konsep dan prosedurnya*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

juga termasuk lingkungan pedesaan, namun dalam kegiatan pembinaannya cukup unggul dan mendapat kepercayaan dari masyarakat. Kegiatan sehari-hari santri dalam menghafal Al-Qur'an dengan metode Turki Utsmani walaupun banyak metode-metode dalam menghafal Al-Qur'an sehingga lembaga pondok pesantren ini terkenal secara khusus menghafal Al-Qur'an dengan metode tersebut.

### C. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian adalah pihak-pihak atau seseorang yang menjadi sumber utama untuk diamati dan sebagai narasumber yang mengetahui dan memahami kondisi yang sebenarnya di lokasi penelitian.

Dalam penelitian ini, pengambilan sumber data menggunakan teknik *purposive*, yaitu melalui tujuan tertentu dan pertimbangan. Pertimbangan yang dimaksud disini adalah informan sebagai narasumber yang dianggap mengetahui, dan menguasai mengenai hal yang dipertimbangkan oleh peneliti yaitu informasi data yang dibutuhkan dan yang yang relevan atau sesuai dengan judul penelitian. *Purposive* adalah penemuan sumber data pada informan yang diwawancarai yaitu dipilih melalui tujuan tertentu dan pertimbangan tersebut.<sup>34</sup>

Melalui teknik *purposive* ini, adapun subyek penelitian yang akan dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>34</sup> Lexy J.Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), 157.

1. Pengasuh Pondok Pesantren sebagai penanggung jawab dalam kegiatan santri dalam menghafal Al-Qur'an dengan metode Turki Utsmani.
2. Pengurus yang bertugas membantu terlaksananya program pesantren dalam menjalankan program-program pesantren, khususnya dalam menjalankan kegiatan hafalan Al-Qur'an dengan metode Turki Utsmani.
3. Santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember sebagai obyek dalam pelaksanaan menghafal Al-Qur'an dengan metode Turki Utsmani.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mendapatkan data yang akurat, valid, dan reliabel. Teknik pengumpulan data ini begitu penting untuk memastikan keterpercayaan

sebuah informasi dalam melangsungkan kegiatan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan. Pengamatan yang dilakukan dalam observasi ini yaitu dengan terjun secara langsung ke lapangan objek yang akan peneliti teliti dan amati. Setelah dilakukannya pengamatan,

langkah selanjutnya peneliti dapat menuangkan hasilnya dalam bentuk tulisan dengan bahasa yang semestinya.

Teknik observasi ini biasanya digunakan untuk menggali sebuah data berupa suatu fenomena, lokasi, benda, perilaku dan sebuah rekaman gambar. Observasi bisa dilakukan secara partisipatif dan non partisipatif.<sup>35</sup>

Dalam teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, dimana peneliti berkunjung untuk melakukan penelitian secara langsung mengamati lokasi penelitian untuk memperoleh data terkait Penggunaan Metode Turki Utsmani bagi Santriwati dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember . Dalam penelitian ini, peneliti mengamati tentang:

- a. Letak geografis dan kondisi lokasi penelitian yaitu Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember.
- b. Kondisi sarana dan prasarana yang menunjang tercapainya visi dan misi Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember.
- c. Kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember, khususnya kegiatan santri dalam menghafal Al-Qur'an dengan metode Turki Utsmani .

---

<sup>35</sup> Hardani et all. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu 2020), 124.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih untuk memperoleh sebuah informasi berdasarkan tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang memberikan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang menjawab pertanyaan dari pewawancara.<sup>36</sup>

Adapun jenis-jenis wawancara itu dibagi menjadi tiga bagian yaitu : 1) wawancara terstruktur, 2) wawancara semi terstruktur, 3) wawancara tidak terstruktur.<sup>37</sup>

1. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan pedoman wawancara yang sudah disusun secara sistematis.

2. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan pedoman wawancara yang sudah disusun secara sistematis namun juga terdapat beberapa wawancara diluar pedoman yang masih berkaitan dengan fokus penelitian.

3. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh peneliti tidak berdasarkan pada pedoman wawancara.

---

<sup>36</sup> Hardani et all. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*...137

<sup>37</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 377

Dalam teknik wawancara ini, penelitian melakukan wawancara secara semi terstruktur, dimana informan yang diwawancarai adalah pengasuh, pengurus, dan santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember. Wawancara dilakukan berdasarkan pedoman wawancara tetapi juga terdapat beberapa pertanyaan yang sifatnya fleksibel namun berkaitan dengan fokus penelitian. Wawancara yang dilakukan juga untuk mencatat opini-opini yang sedang dialami dan dirasakan oleh informan di suatu lembaga yang sedang ditempatinya, dengan dibantu alat seperti buku catatan dan kamera. Dengan teknik wawancara ini, bisa membantu peneliti memberikan sebuah data yang lebih maksimal dan banyak lagi.

Adapun data yang diperoleh dari teknik wawancara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penggunaan metode Turki Utsmani dalam menghafal Al-Qur'an santriwati di pondok pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember ?
- b. Bagaimana efektivitas penggunaan metode turki utsmani dalam menghafal Al-Qur'an santriwati di pondok pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember ?

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang

berupa tulisan, foto dan catatan tentang lokasi penelitian yang akan diamati dan diteliti.

Dokumentasi ini juga dilakukan untuk mencari dan menafsirkan data-data yang ada pada variabel. Data-data yang didapatkan melalui teknik dokumentasi lebih cenderung adalah data sekunder, sedangkan data-data yang diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara lebih cenderung adalah data primer atau data yang diperoleh peneliti secara langsung dari pihak pertama yang bersangkutan.<sup>38</sup>

Data-data yang akan peneliti kumpulkan adalah data-data yang terkait dengan Penggunaan Metode Turki Utsmani bagi Santriwati dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember . Adapun dokumentasi yang akan peneliti kumpulkan:

a. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung

Jember

b. Kegiatan santri dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember, khususnya dengan

penggunaan metode Turki Utsmani dalam menghafal Al-Qur'an.

c. Kegiatan Wawancara penelitian

### **E. Analisis Data**

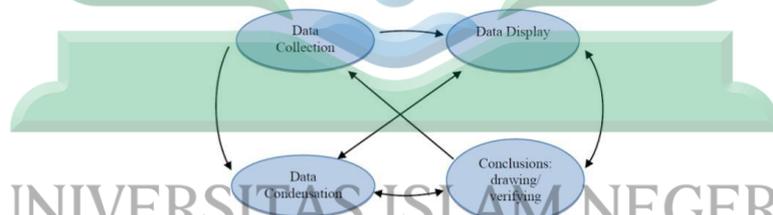
Proses analisis data, kegiatan yang dilakukan yaitu menyangkut penyelidikan, pengorganisasian, penguraian, penggabungan data dan

---

<sup>38</sup> Hardani et all. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 150

pencarian pokok bahasan serta penentuan hal-hal yang akan dilaporkan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama proses pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data berakhir.<sup>39</sup> Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan salah satu bagian penting yang harus diperhatikan, karena hasil dari analisis data inilah yang nantinya akan menjawab setiap dari fokus masalah.

Penelitian kualitatif, menurut Miles, Huberman dan Saldana analisis data dilakukan dengan model interaktif dan secara berkesinambungan. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data model interaktif ini sesuai dengan teori Miles dan Huberman yakni (1) kondensasi data (*data condensation*); (2) penyajian data (*data display*); dan (3) penarikan simpulan (*conclusion drawing/verification*).<sup>40</sup>



**Gambar 3.1** Komponen Analisis Data Model Interaktif

Adapun penjelasan dari setiap komponen analisis data model interaktif tersebut:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

<sup>39</sup> Hardani et all. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 274

<sup>40</sup> Miles, Huberman dan Saldana, *Qualitative Data Analyziz: A Method Sourcebook* (California: SAGE Publication, 2014), 14.

Kondensasi Data adalah langkah pertama dalam proses analisis. Ini adalah proses ketat yang digunakan peneliti untuk memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan meringkas data mentah. Kurasi informasi yang cermat ini memungkinkan peneliti mengekstrak elemen penting dari data kaya yang dikumpulkan, menjadikan analisis selanjutnya lebih mudah dikelola.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah tahap kondensasi data, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Pada tahap ini peneliti menyajikan data secara ringkas dan jelas. Dokumen yang dikumpulkan pada tahap sebelumnya disusun ke dalam format yang membantu menarik kesimpulan. Penyajian ini berfungsi sebagai jembatan antara data mentah dan menciptakan wawasan yang bermakna.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Drawing Conclusions*)

Inti dari proses analisis data berkisar pada aktivitas mengamati, mengkonfirmasi, dan menentukan kesimpulan. Hal ini mencakup tidak hanya merangkum temuan penelitian, namun juga mempertimbangkan secara cermat apakah kesimpulan tersebut didukung oleh data yang dikumpulkan dan dianalisis secara cermat. Kesimpulan menjadi ujung tombak temuan penelitian dan memberikan wawasan serta interpretasi yang diperoleh dari data empiris.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Matthew B, Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (Singapore: SAGE Publications, 2014), 12-13.

## F. Keabsahan Data

Pada bagian ini mencakup tindakan yang akan peneliti lakukan dalam memperoleh keabsahan data yang sudah ditemukan di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, standar keabsahan data yang digunakan adalah derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmality*). Keabsahan data ini dilakukan untuk memperoleh data yang absah, sehingga peneliti perlu meneliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi secara mendalam, triangulasi (dapat dilakukan triangulasi sumber, teknik, metode, peneliti dan teori), pengecekan sejawat, analisis kasus negatif, pengecekan kesesuaian hasil, dan membercek.<sup>42</sup>

Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. Teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada.<sup>43</sup>

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian adalah triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu. Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut:

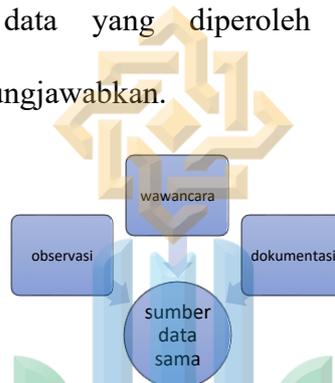
### 1. Triangulasi Teknik

---

<sup>42</sup> Hardani et all. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.....275

<sup>43</sup> Hardani et all. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.....154

Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berbeda-beda tetapi dari sumber yang sama. Fenomena yang ada dan berkembang di pondok pesantren Roudlotul Qur'an itu dianalisis, di deskripsikan, lalu disimpulkan. Sehingga data yang diperoleh bersifat akurat dan bisa dipertanggungjawabkan.

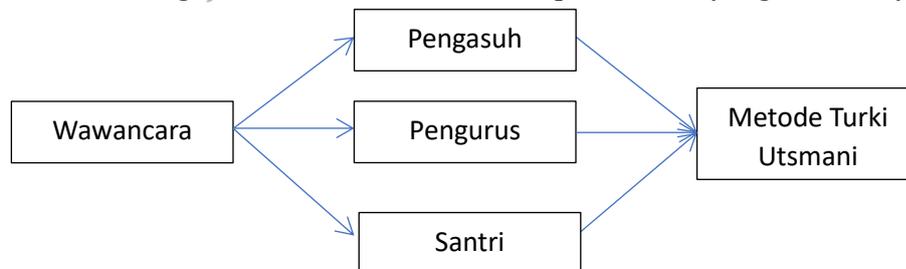


**Gambar 3.2 Triangulasi Teknik**

## 2. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data yaitu dilakukan dengan cara mendapatkan data dari berbagai sumber tetapi dengan teknik yang sama. Peneliti menggunakan hasil wawancara dengan pengasuh, lalu

melakukan perbandingan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan informan lainnya yang ada di pondok pesantren Roudlotul Qur'an. Kemudian melakukan pengecekan data tersebut dari berbagai sumber data untuk mendapatkan data yang sebenarnya.



**Gambar 3.3 Triangulasi sumber**

### 3. Triangulasi waktu

Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara pengecekan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau teknik lainnya dalam waktu atau situasi berbeda dan dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai menemukan kepastian datanya. Waktu yang digunakan dalam penelitian juga berpengaruh terhadap kredibilitas suatu data. Dalam pengambilan data, waktu yang digunakan peneliti yaitu ketika pagi sampai malam hari, disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang nyaman bagi informan. Dimana informan masih memiliki semangat dalam memberikan informasi. Peneliti juga melakukan penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 1 bulan untuk mendapatkan serta mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

## G. Tahap-tahap Penelitian

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap awal dalam kegiatan penelitian. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan yaitu menentukan permasalahan yang akan diangkat, menentukan lokasi penelitian yaitu di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember, menentukan fokus penelitian, mengurus dan menyiapkan surat-surat dan instrumen penelitian.

## 2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan penelitian secara langsung terjun ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data-data yang terkait dengan Penggunaan Metode Turki Utsmani bagi Santriwati dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember. Adapun rincian tahapannya yaitu sebagai berikut:

### a. Melakukan Observasi

Dalam hal ini peneliti ingin mendapatkan data mengenai Penggunaan Metode Turki Utsmani bagi Santriwati dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember .

### b. Melakukan Wawancara

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan informan yang dapat dipercaya dan lebih mengetahui data mengenai penggunaan metode Turki Utsmani bagi santriwati dalam menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember .

### c. Melakukan Dokumentasi

Dalam hal ini peneliti ingin memperoleh data-data foto yang sudah didapatkan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember.

### 3. Tahap Analisis Data.

Pada tahap ini, peneliti mereduksi data yaitu dengan memilih dan memilah data, menggolongkan data kemudian disederhanakan. Lalu peneliti mengolah dan mengkaji data, sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan point' penting yang akan peneliti tulis dan menjadikannya sebagai bahan acuan.

### 4. Tahap Penulisan Laporan

Setelah melakukan rangkaian kegiatan tahap penelitian di atas, lalu peneliti menyampaikan hasil penelitiannya dalam bentuk penulisan. Pada tahap ini, peneliti melakukan penyusunan kemudian sampai pada akhirnya peneliti menarik kesimpulan yang akan ditulis dalam bentuk laporan penelitian. Laporan penelitian inilah yang nantinya akan dipertanggungjawabkan dalam penyusunan skripsi. Adapun rincian tahapan dalam penulisan laporan ini yaitu sebagai berikut :

#### a. Menyajikan data dalam bentuk tulisan

Peneliti menyajikan data dalam bentuk tulisan yaitu laporan. Peneliti menyajikan data yang sudah peroleh di lapangan dalam bentuk tulisan yaitu laporan, kemudian dilanjutkan dengan konsultasi hasil penelitian tersebut kepada dosen pembimbing. Hal ini dimaksudkan agar mendapat masukan dan saran sebagai bahan perbaikan sehingga hasil penelitian menjadi sempurna.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Pada bagian objek penelitian ini menjelaskan secara umum dan diikuti oleh sub-sub bahasan yang telah disesuaikan dengan fokus penelitian. Objek penelitian ini merupakan hal-hal yang menjadi sasaran utama dalam sebuah penelitian.<sup>44</sup>

##### 1. Sejarah pondok pesantren



**Gambar 4.1**  
**Foto Pondok Roudlotul Qur'an**

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember dengan melakukan observasi dan meminta data

---

<sup>44</sup> Tim Revisi, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember), 94.

pendukung kepada Pengasuh dan pengurus pondok pesantren. Adapun profil pondok pesantren dan deskripsi dari Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember sebagai berikut.

Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an ini berdiri sejak tahun 1998. Terletak di desa Balung Kulon, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Pondok pesantren ini terletak di jalan PB. Sudirman No.35 Balung Kulon, yang berjarak  $\pm$  2,5 km dari pasar Balung atau 1 km ke arah selatan Dira Mall Balung. Telepon 082113072731.

Pondok pesantren Roudlotul Qur'an mencanangkan program sekolah dari SD sampai MA, juga program *takhassus* yaitu program khusus untuk menghafalkan Al-Qur'an. Dalam menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren ini dibagi menjadi 4 kelompok, yakni kelompok 1, 2, 3 dan 4. kelompok 1 yakni santriwati yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Kelompok 2 ini pada tingkatan santriwati yang menghafal Al-Qur'an dengan tingkatan juz 1 sampai 10. Kelompok 3 merupakan santriwati yang menghafal Al-Qur'an dengan tingkatan Juz 10 sampai 20, dan kelompok 4 adalah tingkatan santriwati dengan tingkatan halafan juz 21 sampai 30.<sup>45</sup>

Pondok pesantren Roudlotul Qur'an salah satu dari sekian banyak pesantren Tahfidzul Qur'an di Jawa Timur, khususnya di kota Jember. Pondok pesantren ini lahir dari sebuah tuntutan atas

---

<sup>45</sup> Observasi di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung, Jember, 19 Juli 2024

keprihatinan masyarakat terhadap problematika kehidupan yang dihadapi manusia, terutama yang berkaitan dengan kehidupan Al-Qur'an. Pondok pesantren ini bertujuan untuk menciptakan para penghafal Al-Qur'an yang berakhlaqul karimah.

Pendirian pondok pesantren ini, terdapat sosok Wanita yang memprakarsai berdirinya pondok yakni Nyai Dra. Mulazimatul Munawaroh, beliau adalah lulusan S1 jurusan Syari'ah di IIQ (Insitut Ilmu Al-Qur'an) Jakarta pada tahun 1994. Berawal dari permintaan masyarakat pada Nyai agar mengajarkan ilmu Al-Qur'an kepada putra-putrinya kala itu, dengan berjalannya waktu semakin banyak para orang tua yang mempercayakan putra-putri mereka untuk belajar Al-Qur'an kepada beliau. Maka pada tahun 1998 didirikanlah Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an.

## 2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember

### a. Visi Pondok Pesantren

Membentuk pribadi muslim, berakhlaqul Qur'an dan Ahlul Ilmu.

**b. Misi Pondok Pesantren:** 1) Mengajarkan ilmu Al-Qur'an secara efektif dan berkualitas, 2) Memasyarakatkan Al-Qur'am dalam pola hidup sehari-hari, 3) Menumbuhkan generasi-generasi yang Qur'ani.<sup>46</sup>

<sup>46</sup> Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung, Jember 19 Juli 2024

### 3. Jadwal Kegiatan Santriwati

**Tabel 4.1**  
**Jadwal Kegiatan Santri**  
**Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung**  
**Tahun 2023/2024**

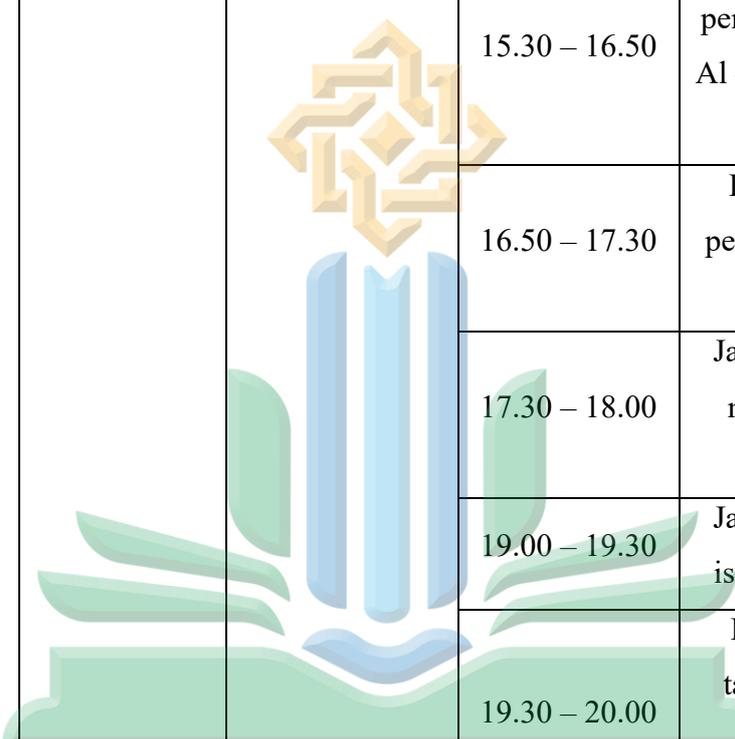
No	Hari	Jam	Kegiatan
1.	Senin - Rabu	03.00 – 04.00	Sholat <i>lail</i>
		04.05 – 05.00	Jama'ah sholat shubuh dan dzikir
		05.00 - 06.30	Setoran Al-Qur'an
		06.30 – 07.00	Sholat dhuha
		07.00 – 07.25	Piket bersih-bersih dan persiapan sekolah
		07.30 – 12.30	Sekolah umum
		12.30 – 13.30	Sholat duhur dan halaqoh
		13.30 – 14.50	Istirahat dan makan siang
		15.00 – 15.45	Jama'ah sholat ashar
		15.45 – 16.45	Ngaji juz-juz an
		16.45 – 17.30	Makan sore
		17.30 – 18.00	Jama'ah sholat maghrib dan dzikir
		18.00 – 18.30	Persiapan sholat isya

		18.30 – 20.30	Jama'ah shalat isya dan tiktar ( <i>muroja'ah</i> ) + setoran malam
		20.30 – 22.00	<i>Diniyah</i>
		03.00 – 04.00	Sholat <i>lail</i>
		04.05 – 05.00	Jama'ah sholat shubuh dan dzikir
		05.00 – 06.30	Setoran Al-Qur'an
		06.30 – 07.00	Sholat dhuha
		07.00 – 07.25	Piket bersih-bersih dan persiapan sekolah
		07.30 – 12.30	Sekolah umum
2.	Kamis	12.30 – 13.30	Sholat duhur dan halaqoh
		13.30 – 14.50	Istirahat dan makan siang
		15.00 – 15.45	Jama'ah sholat ashar
		15.45 – 16.45	Ngaji juz-juz an
		16.45 – 17.30	Makan sore
		17.30 – 18.00	Jama'ah sholat maghrib dan dzikir
		18.00 – 18.30	Persiapan sholat isya

		18.30 – 20.30	Jama'ah shalat isya dan tiktar ( <i>muroja'ah</i> ) + setoran malam
		20.30 – 22.00	<i>Diba'an</i>
3.	Jum'at	03.00 – 04.00	Sholat <i>lail</i>
		04.05 – 05.00	Jama'ah sholat shubuh dan dzikir
		05.00 – 06.30	Setoran Al-Qur'an
		06.30 – 07.00	Sholat dhuha
		07.00 – 07.25	Piket bersih-bersih dan persiapan sekolah
		07.30 – 11.00	Sekolah umum
		12.00 – 12.30	Jama'ah shalat dhuhur dan dzikir
		12.30 – 13.30	Tiqrar
		13.30 – 14.50	Istirahat dan makan siang
		15.00 – 15.45	Jama'ah shalat ashar dan dzikir
		15.45 – 16.45	Ngaji juz-juzan
		16.45 – 17.30	Makan sore dan persiapan shalat maghrib
		17.00 – 18.30	Jama'ah shalat maghrib dan dzikir

		18.30 – 19.00	Persiapan shalat isya'
		19.00 – 19.30	jama'ah shalat isya dam dzikir
		19.30 – 22.00	Khataman pengajian Al-Qur'an bersama warga
		22.00 – 03.00	Tidur malam
4.	Sabtu	03.00 – 04.00	Sholat <i>lail</i>
		04.05 – 05.00	Jama'ah sholat shubuh dan dzikir
		05.00 – 06.30	Setoran Al-Qur'an
		06.30 – 07.00	Shalat dhuha
		07.30 – 12.30	Sekolah umum (terkadang diisi dengan nonton bersama)
		12.30 – 13.30	<i>Jama'ah</i> shalat dhuhur dan tiqrar
		13.30 – 14.50	Istirahat dan makan siang
		15.00 – 15.45	<i>Jama'ah</i> shalat ashar
		15.45 – 16.45	Ngaji juz - juzan
		16.45 – 17.30	Makan sore dan persiapan shalat maghrib

		17.30 – 18.00	Jama'ah shalat maghrib
		18.00 – 18.30	Persiapan shalat isya
		18.30 – 19.00	Jama'ah shalat isya
		19.00 – 19.30	deresan
		19.30 – 22.00	Setoran hafalan
		22.00 – 03.00	Tidur malam
5.	Minggu	03.00 – 04.00	Shalat <i>lail</i>
		04.05 – 05.00	Jama'ah shalat subuh dan dzikir
		05.00 – 06.30	ngaji surat Al-Baqarah di pimpin oleh Ibu Nyai Mulazimatul
		06.30 – 07.00	Jama'ah shalat duha
		07.00 – 09.00	<i>Ro'an</i> akbar (bersih-bersih pondok)
		09.00 – 12.00	Kiriman (jenguk oleh walisantri)
		12.00 – 12.30	Jama'ah shalat dhuhur
		12.30 – 13.30	Lanjut pembacaan surat Al – Baqarah
		13.30 – 14.30	Muhadharah



		14.30 – 15.00	Istirahat dan makan
		15.00 – 15.30	Jama'ah shalat ashar
		15.30 – 16.50	Lanjut pembacaan surat Al – Baqarah dan penutupan
		16.50 – 17.30	Istirahat dan persiapan shalat maghrib
		17.30 – 18.00	Jama'ah shalat maghrib dan dzikir
		19.00 – 19.30	Jama'ah shalat isya dan dzikir
		19.30 – 20.00	Perhitungan takzir selama seminggu kemarin
		20.00 – 22.00	Diniyah dan laporan pertanggung jawaban takziran
		22.00 – 03.00	Tidur malam

#### 4. Data Pendidik (ustadzah)

Data pendidik (ustadzah) pondok pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember secara keseluruhan berjumlah 3. Yaitu pengasuh sendiri

yang memegang setoran hafalan santriwati dalam menghafal Al-Qur'an menggunakan metode turki ustmani. Kemudian Ning Tika (beliau anak dari pengasuh) lulusan dari UICCI (United Islamic Cultural Center of Indonesia) dan pernah mengabdikan Al-Qur'an di Turki selama 4 tahun. Yang terakhir yaitu Ning fida (beliau menantu dari pengasuh) yang dimana beliau juga lulusan dari UICCI.<sup>47</sup>

## 5. Data Santri

Data santri adalah para santri yang telah resmi menjadi murid pondok pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember dan telah terdaftar dalam daftar buku induk pondok pesantren. Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada data santriwati (santri putri).

**Tabel 4.2**  
**Data Santriwati Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Tahun 2023/2024**

Tingkatan	Jumlah
<i>Sekolah Dasar</i>	7
<i>Madrasah Tsanawiyah</i>	15
<i>Madrasah Aliyah</i>	10
<i>Takhassus</i>	5

## B. Penyajian Data dan Analisis

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi

<sup>47</sup> Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung, Jember 19 Juli 2024

sebagai alat untuk memperoleh data yang terkait dengan “Penggunaan Metode Turki Utsmani dalam Menghafal Al-Qur’an Santriwati di Pondok Pesantren Roudlotul Qur’an Balung Jember.

Selanjutnya setelah melakukan penggalan data, baik dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, maka di dapatkan beberapa data sebagai berikut dan penyusunannya berdasarkan fokus penelitian :

### **1. Penggunaan Metode Turki Utsmani Dalam Menghafal Al-Qur’an Santriwati Di Pondok Pesantren Roudlotul Qur’an Balung Jember**

Sebelum mengarah pada penggunaan metode turki utssmani dalam menghafal Al-Qur’an santriwati, berdasarkan hasil observasi pertama yang dilakukan peneliti pada tanggal 19 Juli 2024 memperoleh data bahwa pondok pesantren Roudlotul Qur’an Balung Jember sudah menggunakan metode turki utsmani. Pada tahun 2005 tepatnya setelah adanya sosialisasi tentang penggunaan metode turki utsmani dipondok pesantren tersebut, maka pondok pesantren Roudlotul Qur’an resmi menerapkan metode turki utsmani kepada seluruh santriwatinya.<sup>48</sup> Sebagaimana yang disampaikan

oleh Ibu Lazim selaku Pendiri dan Pengasuh Pondok dalam wawancara bersama peneliti, beliau mengatakan:

“Saya dulu kuliah di IIQ Jakarta pada tahun 1994 mengambil jurusan Syari’ah. Mahasiswa jurusan ini diwajibkan untuk menghafalkan Al-Qur’an, dan setiap semesternya ada patokan harus selesi sekian juz agar nilai semester itu tidak remidi. Kalau pada semester itu ada mahasiswi yang belum mencapai target, maka dia tidak boleh liburan dulu harus menyelesaikan target hafalannya. Setelah saya menyelesaikan kuliah di Jakarta, saya kembali kerumah (di Balung), kemudian saya dengar penilaian masyarakat tentang

<sup>48</sup> Observasi, Pondok Pesantren Roudlotul Qur’an Balung, Jember 19 Juli 2024

memahami Al-Qur'an di lingkungan ini masih sangat kurang. Beliau lalu menyuruh saya untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada putra-putri mereka, pada tahun 1998 kemudian saya mendirikan pondok pesantren Roudlotul Qur'an ini untuk bersama-sama dalam belajar dan menghafal Al-Qur'an."<sup>49</sup>

Metode yang digunakan untuk menghafalkan Al-Qur'an di pondok pesantren ini adalah metode Turki Utsmani. Metode Turki Utsmani disebut juga dengan metode *acak*, karena menghafal Al-Qur'an dengan metode Turki Utsmani memiliki urutan menghafal yang tidak lazim menurut metode-metode umum. Terdapat tiga istilah dalam metode Turki Utsmani, yaitu metode putaran, halaman baru dan halaman lama.<sup>50</sup> Seperti yang telah dijelaskan pada kajian teori, menghafal ala Turki Utsmani dimulai dari halaman ke-20 dari juz 1. Setelah itu dilanjutkan pada halaman ke-20 juz 2, halaman ke-20 juz 3, dan begitu seterusnya. Jika halaman ke-20 dari setiap juz telah dihafalkan, maka disebut sebagai putaran pertama. Kemudian jika halaman ke-19 dari setiap juz telah dihafalkan maka disebut sebagai putaran kedua, begitu seterusnya hingga pada putaran ke-20 dari setiap juznya.<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Lazim dan dikuatkan dengan dokumentasi wawancara, beliau sebagai pengasuh pondok Pesantren Roudlotul Qur'an, beliau menceritakan keunikan menggunakan metode Turki Utsmani :

“Metode Turki Utsmani merupakan sebuah metode yang unik. Para penghafal Al-Qur'an yang menggunakan metode ini akan memiliki

<sup>49</sup> Mulazimatul munaawaroh, Diwawancarai oleh Peneliti, Jember 19 Juli 2024

<sup>50</sup> Observasi, di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung, Jember 19 Juli 2024

<sup>51</sup> Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung, Jember 19 Juli 2024

hafalan yang *mutqin* (kokoh dan mendalam). Hal ini disebabkan oleh cara penghafalan yang dilakukan melalui sistem putaran hafalan di setiap juz, sehingga para penghafal mampu memahami letak halaman dan juz dari setiap ayat yang telah dihafalkan.

Selain itu, menghafal Al-Qur'an dengan metode Turki Utsmani juga membuat penghafal tidak mudah merasa bosan. Setelah menyelesaikan hafalan pada satu juz, mereka langsung melanjutkan ke juz berikutnya, sehingga suasana baru tercipta di setiap juz yang dihafal. Pendekatan ini memberikan variasi yang menarik dan menjaga semangat dalam proses menghafal".<sup>52</sup>



**Gambar 4.2**  
Wawancara bersama Pengasuh

Metode ini dianggap unik dalam penggunaannya, dan diakui dapat membantu penghafal memperoleh hafalan yang *mutqin*.<sup>53</sup> Dinda Alfiah salah satu santriwati pondok pesantren Roudlotul Qur'an juga mengatakan bahwa:

"metode Turki Utsmani ini keunggulannya yaitu hafalannya bisa lebih cepat daripada hafalan dengan menggunakan metode yang lain, misalnya saya lagi menghafalkan di juz 5 itu saya tidak terus menerus di juz 5 sampai satu juz itu selesai, kalau putarannya sudah di hafal ya langsung ke juz berikutnya dengan putaran yang sama. Cuma ya minusnya itu dia belum ada yang kepegang sejuasnya, karena kita sistem menghafalnya kan acak to, tapi plus nya lagi kita bisa lebih tau halaman keberapa dari setiap juznya pada juz yang dihafalkan."<sup>54</sup>

<sup>52</sup> Mulazimatul, Diwawancarai oleh peneliti, Jember, 19 Juli 2024

<sup>53</sup> Observasi, Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung, Jember 25 Juli 2024

<sup>54</sup> Adinda alfi, Diwawancarai oleh peneliti, Jember, 5 Agustus 2024



**Gambar 4.3**  
**Wawancara Bersama Dinda Alfiyah (santriwati)**

Setiap orang memiliki kemampuan dalam menghafalkan Al-Qur'an, akan tetapi potensi daya ingat setiap individu itu berbeda-beda ada yang mempunyai ingatan yang kuat, sedang atau bahkan ada yang kesulitan dalam mengingat hafalan. Kemampuan lebih dalam hal mengingat hafalan disini sangat diperlukan dalam menggunakan metode turki untuk menghafalkan Al-Qur'an, namun tidak kecil kemungkinan seseorang yang mempunyai ingatan sedang atau bahkan kesulitan dalam hal mengingat juga berhasil menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode Turki Utsmani.<sup>55</sup>

Berdasarkan observasi peneliti di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an, dengan dikuatkan oleh wawancara dan dokumentasi dalam penghafalan halaman dengan menggunakan metode Turki Utsmani. Bahwa penghafalan halaman lima baris pertama yang akan dihafal setidaknya perlu dibaca sendiri terlebih dahulu sebanyak 15 kali dengan memperhatikan makhorijul huruf dan bacaan tajwidnya. Taham membaca

<sup>55</sup> Observasi, Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung, Jember 25 Juli 2024

15 kali ini pun ada cara atau aturannya. Pertama, halaman yang akan dihafal harus dibaca satu atau dua kali secara *tartil* (lambat). Kemudian, dilanjutkan dengan membaca 12-13 kali secara *tadwir* (membaca sedang). Jika dibutuhkan, halaman tersebut bisa dibaca beberapa kali secara *hadr* (bacaan cepat).<sup>56</sup> Hasil observasi dan dikuatkan oleh dokumentasi yang peneliti dapatkan ini di perkuat dengan penjelasan Ustadzah Hafida kepada peneliti dalam wawancara berikut:

“santri ketika mau menambah hafalan atau halaman baru dengan menghafal menggunakan metode Turki ada cara-caranya. Biasanya pertama yang dilakukan itu dibaca dulu halaman baru yang mau dihafalkan itu diambil lima baris pertamanya, terus dibaca sebanyak 15 kali. Dibaca sebanyak 15 kali itupun ada carae juga mbak. Mereka juga tidak membaca saja, tapi harus memperhatikan makhorijul huruf dan tajwidnya. Lalu jika sudah membaca 15 kali ini, dilanjut dengan membaca 12-13 kali secara sedang. Kemudian jika dirasa mereka belum faham ayatnya atau belum ngeh gitu letak-letaknya mbak. Bisa dibaca dengan *hadr* halaman yang tadi sudah dibaca sebanyak 15 kali itu”.<sup>57</sup>



**Gambar 4.4**  
Wawancara bersama Ustadzah Hafida

Hal ini pun juga disampaikan oleh salah satu santriyati terkait penggunaan metode Turki Utsmani dalam menambah hafalan halaman baru yang dijelaskan dalam wawancaranya bersama peneliti berikut:

<sup>56</sup> Observasi, Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung, Jember 25 Juli 2024

<sup>57</sup> Hafida, di Wawancarai oleh Peneliti, Jember 25 Juli 2024

“disini kita itu ketika mau nambah hafalan biasanya dibaca dulu setiap lima baris dari halaman barunya sebanyak 15 kali. Itu kita harus bener-bener di perhatikan mbak makhorijul huruf dan tajwidnya. Kemudian kalau sudah benar bacaan makhorijul huruf dan tajwidnya, dibaca lagi sebanyak 12-13 kali tapi ini dengan *tadwir* itu membacanya sedang. Kalau memang setelah membaca dengan sedang masih belum ceket gitu ya mbak, biasanya kita diulang lagi bacanya tapi dengan *hadr* atau baca cepat”.<sup>58</sup>

Dalam penggunaan metode Turki sendiri, itu dilakukan ketika pagi selepas jama’ah shalat subuh. Disini setoran hafalan Al-Qur’an langsung di pegang oleh pengasuh sendiri.<sup>59</sup> Hal ini disampaikan juga saat wawancara oleh Ibu Mulazimatul bersama peneliti :

“Setorannya itu pagi mba selepas jama’ah shalat subuh, anak anak nanti maju satu persatu kedepan dan memberikan Al-Qur’annya. Lalu mereka menyetorkan hafalan yang sudah dihafalkan. Itu di lakukan sampai semua santri sudah setoran, jadi tidak nentu mbak kadang bisa lebih selesai cepat kadang juga sampai jam 8 an”.<sup>60</sup>

Jadwal kegiatan setoran ini dilakukan setiap harinya, kecuali hari *Ahad*. Santriwati menyetorkan hafalannya pada pagi hari setelah jama’ah shalat subuh.<sup>61</sup> Hal ini juga dijelaskan oleh Anggun dalam wawancara bersama peneliti:

“Biasanya habis jama’ah shalat subuh itu kami baris membentuk *shof* dan meja ibu di depan. Nanti ketika ibu sampun *rawuh* (datang) kami maju satu-satu membawa Al-Qur’an dan diberikan ke ibu untuk di *sima’*. Begitu seterusnya hingga jam setengah 7, lalu ibu menutup setoran dengan bacaan hamdalah dan doa khotmil Qur’an.”<sup>62</sup>

<sup>58</sup> icha, di Wawancarai oleh Peneliti, Jember 25 Juli 2024

<sup>59</sup> Observasi, Pondok Pesantren Roudlotul Qur’an Balung, Jember 30 Juli 2024

<sup>60</sup> Mulazimatul Munawaroh, Diwawancarai oleh Peneli, Jember

<sup>61</sup> Observasi, Pondok Pesantren Roudlotul Qur’an Balung, Jember 30 Juli 2024

<sup>62</sup> Anggun, Di wawancarai peneliti, Jember



**Gambar 4.5**  
Setoran hafalan ke ustazah

Dengan demikian, penggunaan metode Turki Utsmani di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember ini dilaksanakan pada pagi hari *ba'da* jama'ah shalat subuh dan malam hari *ba'da* jama'ah shalat isya'.



**Gambar 4.6**  
Kegiatan Setoran Selepas Sholat Isya'

Dalam observasi peneliti yang dikuatkan oleh dokumentasi, penggunaan metode Turki Ustmani ini mempunyai langkah-langkah dalam menghafal Al-Qur'an yang dimana penghafalannya dari belakang ke depan. Dimulai dari halaman ke-20 dari setiap juz nya, kemudian dilanjut dengan halaman 19 dari setiap juz. Begitu seterusnya hingga pada halaman pertama

dalam juz yang dihafal.<sup>63</sup> Pada observasi yang peneliti lakukan ini diperkuat juga dengan wawancara bersama pengasuh berikut:

“penggunaan metode Turki ini memang sangat berbeda cara menghafalnya mbak. Cara menggunakan metode ini dengan memulai hafalannya pada halaman terakhir dari setiap juz. Jadi, bukan dari awal malah dari akhir cara hafalane. Halaman ke-20 ini dihafalkan pada setiap juz dulu, misalnya juz 1-10 dihafalkan halaman ke-20 nya sampai selesai, jika sudah sampai juz 10 kembali lagi ke juz 1 tapi yang dihafalkan halaman ke-19 nya. Jadi nanti ketika di setorkan yang halaman ke-20 dan halaman ke-19. Itu dilakukan juga dari juz 1 sampai 10. Begitu seterusnya mbak, sampai pada halaman pertama dari setiap juz”.<sup>64</sup>



**Gambar 4.7**  
Kegiatan Setoran Hafalan

Dengan demikian metode ini memang cara menghafalnya putaran yang dimana tidak berdasarkan urutan per halamannya. Penjelasan ini diperkuat juga oleh Hamda salah satu santriwati yang menggunakan metode Turki tersebut:

”cara hafalannya adalah, disini menghafal diawal pada halaman terakhir dari setiap juznya, itu disebut dengan putaran ke-1. Lalu dilanjutkan pada juz 2-30 juga pada halaman terakhirnya saja. Kalau putaran ke-1 itu

<sup>63</sup> Observasi, Pondok Pesantren Roudlotul Qur’an Balung, Jember 19 Juli 2024

<sup>64</sup> Mulazimatul, di Wawancarai oleh peneliti, Jember 19 Juli 2024

sudah selesai, baru dilanjutkan dengan putaran ke-2 yaitu halaman ke-19 dari setiap juz. Begitu seterusnya sampai juz 30 selesai”.<sup>65</sup>

Hari pertama, setiap santriwati yang menghafalkan Al-Qur’an menggunakan metode Turki Utsmani dimulai pada halaman ke-20 dari juz pertama, yaitu surah *Al-Baqarah* ayat 135-141.<sup>66</sup>

Hari kedua, setiap santriwati yang menghafalkan Al-Qur’an dan menyetorkannya juga dimulai dengan halaman ke-20 dari juz kedua, yaitu surah *Al-Baqarah* ayat 249-252.<sup>67</sup>

Demikian seterusnya, sampai pada hari ketiga puluh, setiap santriwati menghafal dan menyetorkan hafalannya pada halaman terakhir dari setiap juz, mereka pada bulan pertama telah menghafal 30 juz dalam Al-Qur’an pada setiap halaman ke-20.<sup>68</sup>

Hari kedua dari bulan kedua, setiap santriwati menghafal dan menyetorkan hafalannya dari halaman kedua dari akhir yaitu halaman ke-19 dari juz pertama yaitu surah *Al-Baqarah* ayat 127-134.<sup>69</sup>

Pada setoran putaran ke-2 ini atau pada halaman ke-19, setiap santriwati yang menyetorkan hafalannya kepada ustadzah, mereka menyetorkan hafalannya dari halaman ke-20 dan halaman ke-19. Jadi mereka menyetorkan dua halaman sekaligus dalam sekali duduk setoran.<sup>70</sup>

---

<sup>65</sup> Hamda, di Wawancara oleh Peneliti, Jember 25 Juli 2024

<sup>66</sup> Observasi Pondok Pesantren Roudlotul Qur’an 25 Juli 2024 Balung, Jember.

<sup>67</sup> Observasi Pondok Pesantren Roudlotul Qur’an 25 Juli 2024 Balung, Jember.

<sup>68</sup> Observasi Pondok Pesantren Roudlotul Qur’an 25 Juli 2024 Balung, Jember.

<sup>69</sup> Observasi Pondok Pesantren Roudlotul Qur’an 25 Juli 2024 Balung, Jember.

<sup>70</sup> Observasi, Pondok Pesantren Roudlotul Qur’an Balung, Jember 25 Juli 2024

Cara tersebut dilanjutkan pada hari-hari berikutnya, sehingga pada hari ke-30 atau dalam sebulan setiap santriwati telah menyelesaikan hafalan pada putaran ke-2 (halaman 19 dan 20) dari 30 juz Al-Qur'an. Cara yang sama dilakukan dalam menambah hafalan-hafalan selanjutnya.<sup>71</sup> Dengan demikian menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode Turki Utsmani tidak berdasarkan urutan dari juz satu ke juz 30 ataupun sebaliknya, seperti metode-metode menghafal lain yang dipakai di Indonesia. Akan tetapi, metode Turki Utsmani ini adalah metode yang cara menghafalnya acak yaitu dengan sistem menghafal satu halaman terakhir dari setiap juznya, kemudian dilanjut pindah lagi pada halaman terakhir juz berikutnya dan begitupun seterusnya.<sup>72</sup>

Dalam observasi peneliti menemukan juga kelebihan dan kekurangan metode Turki Utsmani. Karena setiap metode juga memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Adapun kelebihan metode Turki Utsmani yang peneliti temukan pada observasi di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung, bahwa metode ini sangat efektif untuk santriwati menghafal dengan cepat dan *mutqin*. Juga penggunaan metode ini memungkinkan santri untuk mengingat letak ayat dan halamannya pada setiap juz Al-Qur'an.<sup>73</sup> Hal ini diperkuat dengan wawancara bersama Ustadzah Atika berikut:

” metode Turki ini sangat unik memang. Disamping itu, metode ini sangat memiliki banyak kelebihan salah satunya menghafal yang memakai metode ini insyaallah bisa cepat hafalannya. Itu ya karena penggunaan

<sup>71</sup> Observasi, Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung, Jember 25 Juli 2024

<sup>72</sup> Observasi, Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung, Jember 25 Juli 2024

<sup>73</sup> Observasi, Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung, Jember 21 Juli 2024

metode ini kan berpindah-pindah dari setiap juznya, memungkinkan para penghafal itu tidak mudah bosan mbak. Ini juuga karna pengalaman saya sendiri ya”.<sup>74</sup>

Kemudian dari wawancara bersama ustadzah tersebut, peneliti juga menanyakan langsung kepada santriwati yang menggunakan metode Turki Utsmani berikut:

“Metode ini sangat-sangat membuat kami yang menghafalkan Al-Qur’an tidak bosan. Jadi tambah semangat buat cepat-cepat setoran terus nambah hafalan baru gitu. Karena kan senang ya pindah ke juz berikutnya, jadi ada suasana yang baru gitu. Juga memang dengan menggunakan metode ini buat kita lebih tau letak ayat dan halaman ke berapanya dari juz Al-Qur’an”.<sup>75</sup>

Penjelasan tersebut juga diperkuat oleh santriwati yang lain, dimana memang metode ini sangat asik dan menyenangkan bagi para penghafal Al-Qur’an yang pasti mudah merasa jenuh dan bosan. Disampaikan oleh Ocha dalam wawancara bersama peneliti yaitu:

“Metode ini sangat-sangat menyenangkan dan membuat kita tidak mudah bosan. Juga pasti tambah semangat hafalane mbak, karna kita suka pindah ke juz berikutnya. Jadi kaya udah dapat hafalan yang banyak hehe”.<sup>76</sup>

Di samping dari kelebihan metode Turki tersebut, pasti juga ada beberapa kekurangannya. Dari hasil observasi, peneliti menemukan kekuarangan metode ini yaitu keterbasan dalam penggunaan metode Turki Utsmani, keterbasan dalam *sima’an* perjuz.<sup>77</sup> Hal ini peneliti tanyakan langsung terkait kekurangan apa saja yang dirasakan pada penghafal Al-Qur’an yang menggunakan metode tersebut kepada pengasuh berikut:

<sup>74</sup> Atika, di Wawancarai oleh penelliti, Jember 21 Juli 2024

<sup>75</sup> Yunita, di Wawancarai oleh penelliti, Jember 25 Juli 2024

<sup>76</sup> Ocha, di Wawancarai oleh penelliti, Jember 25 Juli 2024

<sup>77</sup> Observasi, Pondok Pesantren Roudlotul Qur’an Balung, Jember 25 Juli 2024

“Metode ini disebut metode acak, dan penggunaannya juga tidak sesuai urutan halaman. Jadi, kemungkinan santri yang memakai metode ini tidak bisa di *sima*’ satu juz penuh, karena proses menghafal metode ini yang berpindah dari juz 1 ke juz berikutnya. Juga mungkin santri awal menggunakan metode ini pasti kebingungan dengan cara penggunaannya karena metode ini memang berbeda dari metode hafalan biasanya”.<sup>78</sup>

Terkait kekurangan metode ini juga di sampaikan dari santri yang menggunakan metode turki utsmani ini dalam menghafalkan Al-Qur’an. Seperti yang dijelaskan Alfi bahwa:

“Metode hafalan AlQur’an Turki Utsmani harus dilakukan dua kali. Misalnya, ketika kita menghafal 20 halaman AlQur’an, kita juga harus mengurutkannya dari awal lagi. Bagi mereka yang tidak dapat menghafal dari halaman belakang atau cara lain, mereka hanya dapat mengingat ayatnya saja, bukan halamannya. Namun, untuk pemula yang menggunakan metode turki Utsmani ini mungkin akan bingung dan kesusahan, tapi jika sudah terbiasa ya ndak mbak, malahan akan merasa nyaman dan cepat hafalannya”.<sup>79</sup>

Penjelasan Alfi juga diperkuat oleh Icha selaku pengurus pondok Pesantren roudlotul Qur’an bahwa:

“saya pribadi kendalanya kalau jarang *di nderesi* atau di muroja’ah itu gampang lupa halamannya jadi susah untuk mengurutkan. Jadi, memang harus dari diri kita sendiri benar-benar harus sering muroja’ah dan mengingat hafalan dari setiap juz yang telah dihafalkannya”.<sup>80</sup>

Berdasarkan hasil wawancara terkait kekurangan metode Turki Ustmani ini, bagi pemula yang baru menghafalkan Al-Qur’an pasti merasa kebingungan dan kesusahan dalam menggunakan metode tersebut. Juga

<sup>78</sup> Mulazimatul, di Wawancarai oleh Peneliti, Jember 25 Juli 2024

<sup>79</sup> Alfi, di Wawancarai oleh Peneliti, Jember 25 Juli 2024

<sup>80</sup> Icha, di Wawancarai oleh Peneliti, Jember 25 Juli 2024

terkendala hafalan yang tidak bisa di *sima'* penuh satu juz karena metode Turki Utsmani cara menghafalnya adalah acak.

## 2. Efektivitas Penggunaan Metode Turki Utsmani Dalam Menghafal Al-Qur'an Santriwati di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember

Setelah peneliti mengetahui secara rinci tentang cara penggunaan metode Turki Utsmani dalam menghafal Al-Qur'an. Tentu menjadi tanda tanya besar apakah metode ini efektif untuk menghafal Al-Qur'an bagi santriwati, karena penggunaan metode yang tepat adalah hal terpenting dalam menghafal Al-Qur'an.<sup>81</sup>

Metode Turki Utsmani mengutamakan kecepatan hafalan dengan menggunakan lembar terakhir dari setiap juz Al-Qur'an. Hal ini jelas menjadi pembeda dengan metode-metode menghafal Al-Qur'an yang lain, dengan memberikan kesan bahwa penghafal atau dalam penelitian ini adalah santriwati Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an yang menghafal Al-Qur'annya berbeda dengan cara para penghafal Al-Qur'an yang lain.<sup>82</sup>

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, dimana peneliti mengamati proses penggunaan metode Turki Utsmani dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an. Efektivitas penggunaan metode ini juga dilihat dalam mutu pengajaran yang dilakukan oleh

<sup>81</sup> Observasi, Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung, Jember 19 Juli 2024

<sup>82</sup> Observasi, Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung, Jember, 19 Juli 2024

pengasuh dan ustadzah kepada para santriwati. Pengasuh dan ustadzah aktif dalam membimbing dan memberikan motivasi serta menciptakan suasana yang kondusif. Penggunaan metode ini menciptakan keterlibatan aktif dan efektivitas penggunaan metode ini dalam menghafalkan Al-Qur'an.<sup>83</sup>

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Nyai Mulazimatul Mulazimatul bahwa:

”biasanya setelah anak-anak itu menyetorkan hafalan, ibu memberikan sedikit motivasi tentang penggunaan metode Turki Utsmani ini mbak, seperti memberitahukan bahwa metode yang kalian pake saat ini adalah metode yang terkenal menghasilkan para *hafidzah* dalam jangka waktu menghafal yang cepat, hal ini ibu lakukan agar mereka tetap semangat dan *istiqomah* dalam menambah hafalannya.”<sup>84</sup>

Penjelasan dari pengasuh ini juga didukung oleh pernyataan dari ustadzah yang mengajar disana. Ustadzah Hafida mengatakan bahwa:

”Biasanya pengasuh ketika anak-anak sudah setoran pasti beliau memberikan nasehat-nasehat dan *dawuh* supaya mereka itu tetap *istiqomah* hafalane. Ketika mereka setoran juga ke ustadzah, kami juga memberikan masukan dan motivasi supaya mereka tidak mudah menyerah dan tetap semangat dalam menghafal Al-Qur'an”<sup>85</sup>



Gambar 4.8

<sup>83</sup> Observasi Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung, Jember, 30 Juli 2024

<sup>84</sup> Mulazimatul munawaroh, Diwawancarai oleh Peneliti, Jember 30 Juli 2024

<sup>85</sup> Hafida, Diwawancarai oleh Peneliti, Jember 25 Juli 2024

### Motivasi Pengasuh kepada Santriwati

Wawancara dilakukan dengan 10 santri yang dikuatkan oleh dokumentasi untuk memahami tanggapan mereka terhadap mutu pengajaran yang diterima. Sebagian besar santriwati mengungkapkan bahwa metode Turki Utsmani yang diterapkan sangat membantu mereka dalam mempercepat proses hafalan dan sangat memberikan mereka semangat serta motivasi yang didapatkan. Santiwati Asyif menyatakan dalam wawancaranya:

“Bimbangan serta motivasi dari ibu dan ustadzah itu mbak memberikan saya rasa percaya diri dan membuat saya lebih cepat dalam menambah hafalan. Beliau juga tidak hanya membimbing secara teknis, tetapi juga menguatkan mental saya saat menghadapi tantangan. Ketulusan beliau dalam memberikan arahan terasa menyentuh hati, membuat saya ingin terus berusaha menjadi lebih lagi. Alhamdulillah, kehadiran beliau serta bimbingan beliau benar-benar menjadi berkah dalam perjalanan hafalan saya”.<sup>86</sup>

Senada dengan pernyataan itu, santriwati Anggun menyebutkan bahwa meskipun awalnya sulit dalam menggunakan Metode Turki Utsmani, dukungan dari pengasuh dan ustadzah serta teman-teman membuatnya semakin termotivasi. Beberapa santriwati lainnya, seperti Nasya juga mengatakan dalam wawancara bersama peneliti berikut:

“saya sangat senang dan bangga sekali menjadi santriwati disini mbak, apalagi sangat mengapresiasi bimbingan dari pengasuh dan ustdzah yang penuh semangat dan memberikan motivasi, yang menurut saya itu sangat penting mbak dalam keberhasilan proses hafalan.”<sup>87</sup>

<sup>86</sup> Asyif, di Wawancarai oleh Peneliti, Jember 25 Juli 2024

<sup>87</sup> Nasya, di Wawancarai oleh Peneliti, Jember 25 Juli 2024

Hal ini diperkuat juga oleh Dinda selaku santriwati yang telah mondok lama di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an bahwa:

“pembelajaran di pondok ini berbeda dari tempat lain, karena guru selalu memastikan bahwa setiap santriwati benar-benar menguasai hafalan sebelum melanjutkan ke bagian berikutnya. Selain itu, beliau tidak hanya fokus pada hafalan kami saja mbak, tetapi juga memperhatikan perkembangan mental dan spiritual kami. Dengan bimbingan ini, proses hafalan menjadi lebih sangat termotivasi”.<sup>88</sup>

Namun, ada pula tantangan yang di hadapi oleh santriwati Ocha, seperti yang diungkapkan kepada peneliti dalam wawancara berikut:

“saya itu sebenarnya merasa tertekan mbak, disamping harus menambah hafalan terus disini kami itu juga harus menjaga hafalan agar tidak lupa, meskipun saya mendapatkan dukungan dan kesabaran dari pengasuh dan ustadzah. Beliau juga selalu memastikan kami benar-benar menguasai hafalan sebelum lanjut ke hafalan berikutnya”.<sup>89</sup>

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan pengasuh, ustadzah dan santriwati, dapat disimpulkan bahwa mutu pengajaran di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an ini pengasuh dan ustadzah menciptakan kondisi pembelajaran yang interaktif, memberikan bimbingan dan motivasi yang sesuai, serta menerapkan metode yang relevan dengan kebutuhan santriwati. Pengajaran yang berkualitas ini memberikan motivasi dan memperkuat hafalan santriwati.

<sup>88</sup> Dinda, di Wawancarai oleh Peneliti, Jember 25 Juli 2024

<sup>89</sup> Ocha, di Wawancarai oleh Peneliti, Jember 25 Juli 2024



**Gambar 4.9**  
**Wawancara dengan Santriwati**

Berdasarkan observasi yang dilakukan, di mana peneliti mengamati proses pembelajaran hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an. Pembelajaran menggunakan metode Turki Utsmani ini dilakukan oleh santriwati dan dalam pengawasan ketat oleh pengasuh dan ustadzah. Pengasuh aktif membimbing setiap santriwati, memberikan umpan balik langsung dan menciptakan suasana yang kondusif. Sebelum memulai hafalan baru, Pengasuh dan Ustadzah memastikan bahwa seluruh santriwati sudah siap secara mental. Hal ini dilakukan dengan membaca doa-doa sebelum memulai hafalan Al-Qur'an secara bersama, sehingga proses pembelajaran hafalan dapat berjalan secara efektif. Dengan pendekatan ini, santriwati menunjukkan tingkat kesiapan yang tinggi dalam menerima hafalan baru. Penggunaan metode ini menciptakan keterlibatan dan meningkatkan daya hafal santriwati.<sup>90</sup>

Wawancara dengan pengasuh, ustadzah dan santriwati memberikan wawasan tambahan mengenai penggunaan tingkat pengajaran yang tepat serta efektivitas pembelajaran di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an

<sup>90</sup> Observasi Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung, Jember, 25 Juli 2024

Balung Jember. Wawancara dengan salah satu ustadzah Atika, memberikan perspektif penting tentang bagaimana tingkat pengajaran disesuaikan, beliau mengatakan:

“disini kami tidak ingin santriwati terbebani tanpa pemahaman yang baik mbak. Oleh karena itu, setiap kali santriwati memulai hafalan baru, saya selalu mengevaluasi hafalan sebelumnya dan memantau kesiapan santriwati. Saya memastikan mereka benar-benar paham dan siap sebelum menambah ke hafalan berikutnya.”<sup>91</sup>

Kemudian Ustadzah Hafida juga menambahkan bahwa kesiapan santriwati menjadi kunci terhadap efektivitas hafalan. Disini kami menerapkan sistem pengulangan hafalan secara individu, serta memberikan waktu untuk mendalami materi hingga benar-benar siap.

Pernyataan diatas diperkuat juga oleh santriwati yang mengikuti program hafalan dengan menggunakan metode Turki Utsmani ini, para santriwati secara umum merasa bahwa pendekatan pengasuh dan ustadzah yang bertahap sangat membantu mereka dalam menguasai hafalan.

Dijelaskan oleh Yunita kepada peneliti dalam wawancara bahwa:

“sebelum memulai hafalan baru mbak, ibu selalu memastikan bahwa kami tetap mengingat hafalan yang sebelumnya. Ada tes kecil dan pengulangan rutin yang membantu kami memantapkan hafalan. ibu dan ustadzah akan menguji secara acak dan memastikan setiap ayat dapat dilafalkan dengan lancar tanpa ragu. Setiap malam sebelum tidur, kami diminat untuk mengulang hafalan agar tetap ingat dalam ingatan. Metode Turki Utsmani ini membuat hafalan kami tidak mudah lupa.”<sup>92</sup>

Pernyataan Yunita ini juga diperkuat oleh santriwati lain, yang dalam wawancara bersama peneliti Asyif mengatakan bahwa:

---

<sup>91</sup> Atika, di Wawancarai oleh peneliti, Jember 25 Juli 2024

<sup>92</sup> Yunita, di Wawancarai oleh Peneliti, Jember 25 Juli 2024

“ibuk sama ustadzah itu tau mbak kapan kita siap maju setoran, jika ada yang belum siap, kami diberikan waktu untuk mengulang. Beliau selalu memperhatikan perkembangan hafalan kami dnegan seksama dan tahy di mana kesulitan kami. Juga tidak pernah ada paksaan, tapi justru memotivasi kami agar kami lebih semangat lagi dalam memperbaiki hafalan. Pendekatan ini membuat kami merasa sangat disayang dan percaya diri untuk terus maju.”<sup>93</sup>

Dengan data wawancara ini, semakin jelas bahwa tingkat pengajaran yang disesuaikan dengan kesiapan dan kebutuhan santriwati memberikan dampak positif terhadap efektivitas hafalan santriwati.

Dari pernyataan tentang pemilihan metode yang tepat dalam menghafal Al-Qur’an, hal itu merupakan salah satu cara agar santriwati bisa cepat menambah hafalan dan *Khatam* 30 juz Al-Qur’an dalam periode waktu yang relatif singkat daripada metode lain. Hal ini diperkuat oleh Ustadzah Hafida selaku ustadzah yang mengawasi dan menerima setoran hafalan dari santriwat sebagai berikut:

“Anak-anak dulu sebelum pakai metode turki ini nambahnya lama mbak, terkadang mereka nambah Cuma setengah halaman saja. Banyak saya tanya alasannya kenapa mereka malas nambah dikarenakan mereka bosan hafalannya masih tetap di juz itu saja. Sejak memakai metode Turki utsmani ini mereka sangat semangat menghfal dan nambanya, kalau saya tanya karena mereka senang berganti juz dan menambah susasana hafalan baru. Jadi metode ini sangat efektif untuk menghfalkan Al-Qur’an”.<sup>94</sup>

Penelitian ini melibatkan 10 santriwati yang mengikuti program tahfidz Al-Qur’an di Pondok Pesantren Roudlotul Qur’an Balung Jember. Santriwati yang terlibat dalam penelitian ini berusia antara 12 hingga 18

<sup>93</sup> Asyif, di Wawancarai oleh Peneliti, Jember 25 Juli 2024

<sup>94</sup> Hafida, di Wawancarai oleh Peneliti, Jember 25 Juli 2024

tahun, dengan tingkat hafalan yang sama sebelum penggunaan metode Turki Utsmani.<sup>95</sup>

Dari wawancara yang dilakukan kepada 10 santriwati, peneliti mendapatkan informasi yang tertriangulasi dengan pernyataan dari pengasuh dan ustadzah pondok. Wawancara pertama bersama Hamda sebagai berikut:

“iya mbak, metode Turki ini menurut saya sangat efektif karena dengan menggunakan metode ini hafalan menjadi cepat dan *mutqin*. Ini sejak saya awal mondok sampai saya sudah setahun disini, saya yang awalnya tidak pernah menghafal sekarang sudah mendapat hafalan 15 juz. Awal menggunakan metode ini memang agak bingung tetapi ketika sudah terbiasa metode ini sangat memudahkan santri dalam menghafalkan Al-Qur’an.”<sup>96</sup>

Di pondok memang tidak semuanya merasa mudah dengan penggunaan metode Turki Utsmani ini, ada beberapa santri juga yang merasa kesulitan dalam menghafal menggunakan metode ini.<sup>97</sup> Hal ini diutarakan oleh Asyif dalam wawancara bersama peneliti sebagai berikut:

“dari saya pertama mondok itu awalnya saya kaget mbak, bingung juga gimana maksudnya cara menghafal menggunakan metode ini, juga saya sedikit merasa kesulitan dalam menghafal dengan menggunakan metode Turki Utsmani ini, namun setelah terbiasa ternyata menggunakan metode ini sangat menyenangkan dan efektif dalam menambah hafalan Al-Qur’an.”<sup>98</sup>

<sup>95</sup> Observasi Pondok Pesantren Roudlotul Qur’an Balung, Jember, 21 Juli 2024

<sup>96</sup> Hamda, Diwawancarai oleh Peneliti, Jember 25 Juli 2024

<sup>97</sup> Observasi Pondok Pesantren Roudlotul Qur’an Balung, Jember, 25 Juli 2024

<sup>98</sup> Asyif, Diwawancarai oleh Peneliti, Jember 25 Juli 2024

Kemudian wawancara yang ketiga bersama Hamda, dalam wawancaranya Hamda menyampaikan sebagai berikut:

“*enggeh* mbak, saya selaku santriwati disini juga merasakan hal yang berbeda ketika menggunakan metode ini, terasa lebih cepat hafalnya, nambahnya juga banyak, walaupun kadang saya tidak tahu ini juz berapa karena dari belakang, tapi saya akui bahwa metode ini efektif untuk hafalan secara cepat dan nambah hafalan dengan banyak.”<sup>99</sup>

Dilanjutkan wawancara ke-empat bersama Icha. Walaupun jawaban Icha hampir mirip dengan narasumber sebelumnya, tetapi ada beberapa faktor lainya disampaikan, seperti berikut:

“Untuk metode Turki Utsmani ya mbak? Iya saya rasa metode ini fokus ke cepatnya hafalan dan bagaimana agar kita (santri) tidak mudah bosan dengan metode hafalannya, karena setiap kita selesai satu kaca kita akan berganti juz berikutnya yang dimulai dari belakang, tapi walaupun efektif secara penambahan hafalan, saya kadang merasa capek saat mau menambah hafalan dan setoran, dan itu kadang membuat saya tertinggal oleh yang lainnya (santri lain). Tapi *overall* menurut saya, metode ini cukup efektif untuk saya.”<sup>100</sup>

Wawancara yang kelima dilaksanakan peneliti dengan mencari narasumber yang paling muda yaitu santriwati berumur 12 tahun bernama Yunita. Dia memaparkan bagaimana perkembangan dia menggunakan metode ini, apakah efektif atau tidak, seperti berikut:

“saya tidak tahu sebenarnya metode ini namanya apa mbak? Malah saya tau dari pertanyaan mbak barusan. Jadi kalau ditanya efektif atau tidak? Saya mengatakan kalau metode ini efektif mbak, saya nambah hafalan banyak banget selama menggunakan metode ini di Pondok (Pondok Pesantren Roudlotul Qur’an). Selama saya hafalan ustadzahnya mengarahkan dengan baik, walaupun kadang saya agak lupa beberapa

<sup>99</sup> Hamda, Diwawancarai oleh Peneliti, Jember 25 Juli 2024

<sup>100</sup> Icha, Diwawancara oleh Peneliti, Jember 25 Juli 2024

ayat karena harus membawa hafalan yang kemarin saya hafalkan, jadi agar tetap ingat dengan hafalan yang sudah saya setorkan.”<sup>101</sup>

Kemudian pada efektifitas penggunaan metode Turki Utsmani dalam menghafal Al-Qur’an Santriwati, peneliti melakukan wawancara yang ke-enam dilaksanakan dengan narasumber bernama Ocha, seperti berikut:

“Metode Turki Utsmani ya mbak? Iya mbak menurut saya efektif. Saya sudah lama kok mbak tahu metode ini, karena kakak saya juga meenghafal dengan metode seperti ini juga. Jadi, sebelum saya mondok, saya disarankan mondok disini karena pakai metode Turki Utsmani, dan sudah banyak buktinya kalau metode ini efektif menghasilkan Penghafal Al-Qur’an dengan cepat”<sup>102</sup>

Wawancara yang ketujuh dilaksanakan bersama narasumber santriwati yang bernama Nasya, dia merupakan santriwati tertua yang peneliti wawancarai, berumur 18 tahun, dia memaparkan keefektifan Metode Turki Utsmani sebagai berikut:

“Iya mbak efektif, apalagi sudah banyak santri yang awalnya belum pernah hafalan sama sekali langsung cocok dengan metode hafalan seperti Metode Turki Utsmani ini. Hal positif dari hafalan ini juga banyak mbak seperti: kita lebih *Fresh* karena tidak selalu menghafalkan 1 juz dulu, tapi kita menghafalkan dari halaman terakhir setiap juz (pembagian hafalan yang terstruktur), pengulangannya terfokus, konsistensi melalui *Muraja’ah* harian, dan ustadzah yang selalu menemani setoran dengan sabar”.<sup>103</sup>

<sup>101</sup> Yunita, Diwawancara oleh Peneliti, Jember 25 Juli 2024

<sup>102</sup> Ocha, Diwawancara oleh Peneliti, Jember 25 Juli 2024

<sup>103</sup> Nasya, Diwawancara oleh Peneliti, Jember 25 Juli 2024

Di samping itu, Alfi juga menguatkan bahwasanya metode Turki Utsmani ini sangat efektif dalam menghafal Al-Qur'an, dijelaskan dalam wawancara bersama peneliti berikut:

”saya mondok disini udah sekitar 10 tahhun lebih, jadi saya awal hafalan itu dulu belum pakai metode Turki Utsmani ini. Metode hafalan dulu dipondok adalah metode hafalan biasa mba, ya nambah perjuz aja gitu. Dan hafalan saya berasa lama nambahnya, belum juga kepotong *udzur* kan kalau perempuan. Setelah metode menghafal Al-Qur'annya diganti dnegan metode Turki Utsmani ini, suasana menghafal AL-Qur'an jadi lebih menyenangkan gitu, kita juga jadi lebih semangat buat nambah hafalan baru. Karena dengan menambah hafalan baru kita jadi bisa dapat suasana baru di juz yang berbeda. Itu sangat efektif untuk kita ingin cepat menambah hafalan baru.”<sup>104</sup>

Dari hasil penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, metode Turki Utsmani menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam membantu santriwati menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember. Efektivitas metode ini juga terlihat dari kemampuan santriwati dalam mempertahankan hafalannya. beberapa santriwati juga menunjukkan peningkatan dalam kualitas hafalan, baik dari segi kefasihan (fluency) maupun ketepatan (accuracy) dalam menyetorkan hafalan.<sup>105</sup> Hal ini menunjukkan bahwa metode Turki Utsmani tidak hanya menekankan pada penghafalan cepat, tetapi juga pada pengulangan yang mendalam dan berkelanjutan, yang merupakan esensi dari *muraja'ah* atau pengulangan hafalan.

<sup>104</sup> Alfi, Diwawancarai oleh Peneliti, Jember 25 Juli 2024

<sup>105</sup> Observasi, Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung, Jember 2 Agustus 2024

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan ditemukan bahwa penggunaan metode Turki Utsmani dalam menghafal Al-Qur'an ini efektif bagi santriwati di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember.<sup>106</sup>

**Tabel 4.3**  
**Hasil Temuan**

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	2	3
1	Penggunaan Metode Turki Utsmani Dalam Menghafal Al-Qur'an Santriwati di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jadwal setoran hafalan Al-Qur'an yaitu ada 2, pagi setelah sholat shubuh dan setelah sholat isya'</li> <li>2. Hafalan dimulai pada juz 30 ,Hafalan 7 surat pilihan, meliputi Yaasiin, Ad-Dhukhon, Al-Jin, Al-Mulk, Ar-rohman, Al-Waqi'ah dan As-Sajadah, dan Hafalan juz 29.</li> </ol> <p>Langkah-langkah menghafal menggunakan metode Turki Ustmani:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penghafalan dari belakang ke depan, yaitu dari halaman ke-20 pada juz pertama sampai juz ke-30, jika sudah selesai menyetorkan hingga ke juz 30, kemudian dilanjut pada halaman ke-19 dari setiap juz.</li> <li>2. Lima baris pertama yang akan dihafal dibaca terlebih dahulu sebanyak 15 kali dengan memperhatikan makhorijul huruf dan tajwidnya.</li> <li>3. Kemudian setelah membaca sebanyak 15 kali, diulang dengan membaca sebanyak 12-13 kali secara <i>tadwir</i> (cara membaca dengan kecepatan sedang)</li> <li>4. Dilanjutkan dengan membaca <i>hadr</i> (bacaan cepat) halaman yang telah dibacanya berulang-ulang tadi.</li> </ol>

<sup>106</sup> Observasi, Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung, Jember, 2 Agustus 2024

2	Efektivitas Penggunaan Metode Turki Utsmani Dalam Menghafal Al-Qur'an Santriwati di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mutu pengajaran: Pengasuh dan ustadzah aktif dalam membimbing dan memberikan motivasi serta menciptakan suasana yang kondusif.</li> <li>2. Intensif: Efektivitas metode ini juga terlihat dari kemampuan santriwati dalam mempertahankan hafalannya. Beberapa santriwati juga menunjukkan peningkatan dalam kualitas hafalan, baik dari segi kefasihan maupun ketepatan dalam menyetorkan hafalan.</li> </ol>
---	---	---

### C. Pembahasan Temuan

Pada bagian pembahasan temuan ini merupakan proses untuk mendialogkan data yang ada dalam kajian teori dengan data yang diperoleh dilapangan sehingga disebut sebagai diskusi hasil peneliti.

Hal tersebut dibahas dengan temuan-temuan peneliti selama di lapangan yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang telah

dirumuskan sebelumnya mengenai Penggunaan Metode Turki Utsmani Dalam Menghafal Al-Qur'an Santriwati di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember.

#### 1. Penggunaan Metode Turki Utsmani dalam Menghafal Al-Qur'an Santriwati di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Santriwati memiliki jadwal setoran hafalan Al-Qur'an yang terstruktur, yaitu dilaksanakan pada dua waktu yaitu pagi setelah sholat subuh dan malam setelah shalat isya'. Jadwal ini mencerminkan pendekatan disiplin yang bertujuan untuk

memaksimalkan konsistensi dalam proses menghafal. Pemilihan waktu tersebut didasarkan pada keutamaan waktu-waktu tersebut dalam tradisi Islam, di mana pagi hari sering dianggap sebagai waktu dengan konsentrasi yang optimal, sementara malam hari memberikan suasana tenang yang mendukung fokus dalam menghafal. Pola ini menunjukkan bahwa subjek telah merancang strategi yang tidak hanya memperhatikan aspek kuantitas hafalan, tetapi juga kualitas dan keberlanjutan prosesnya.

Temuan kedua penelitian mengungkapkan bahwa subjek memulai hafalan Al-Qur'an dengan metode yang terstruktur, dimulai dari juz 30 dan dilengkapi dengan hafalan 7 surat pilihan, yaitu Yaasiin, Ad-Dhukhon, Al-Jin, Al-Mulk, Ar-Rahman, Al-Waqi'ah, dan As-Sajadah, sebelum melanjutkan ke hafalan juz 29. Pemilihan surat-surat ini mencerminkan strategi yang terencana, dengan mempertimbangkan kandungan tematik serta keutamaan surat-surat tersebut dalam kehidupan umat Islam. Pola ini menunjukkan fokus subjek pada aspek spiritual sekaligus membangun motivasi melalui surat-surat yang sering dibaca dalam kehidupan sehari-hari, sehingga proses hafalan menjadi lebih bermakna dan relevan. Hal ini menegaskan pentingnya perencanaan dalam mendukung keberhasilan proses hafalan Al-Qur'an secara keseluruhan.

Metode menghafal Al-Qur'an Turki Utsmani dikembangkan oleh Ottoman Turks melalui Yayasan Sulaimaniye Istanbul Turki. Metode ini telah digunakan lebih dari 600 tahun dan memungkinkan santri unuk

menghafal cepat dan akurat, rata-rata dalam waktu 8 bulan.<sup>107</sup> Metode Turki Utsmani disebut juga dengan metode *acak*, karena menghafal Al-Qur'an dengan metode Turki Utsmani memiliki urutan menghafal yang tidak lazim menurut metode-metode umum. Terdapat tiga istilah dalam metode Turki Utsmani, yaitu metode putaran, halaman baru dan halaman lama.<sup>108</sup> Seperti yang telah dijelaskan diatas, langkah-langkah menghafal ala Turki Utsmani dimulai dari halaman ke-20 dari juz 1. Setelah itu dilanjut pada halaman ke-20 juz 2, halaman ke-20 juz 3, dan begitu seterusnya. Jika halaman ke-20 dari setiap juz telah dihafalkan, maka disebut sebagai putaran pertama. Kemudian jika halaman ke-19 dari setiap juz telah dihafalkan maka disebut sebagai putaran kedua, begitu seterusnya hingga pada putaran ke-20 dari setiap juznya.<sup>109</sup>

Metode Turki Utsmani yang digunakan dalam Pondok Roudlotul Qur'an tentunya tidak memiliki perbedaan yang besar dengan pondok lain yang menggunakan metode serupa. Seperti Penghafalan Dari Belakang ke Depan, merupakan Menghafal dari halaman terakhir ke halaman pertama (dari belakang ke depan) adalah pendekatan unik yang dapat mempermudah santriwati melihat hubungan antar-halaman secara terbalik. Pendekatan ini memecah kebiasaan belajar yang monoton dan memberikan perspektif baru, sehingga membantu santriwati mengingat dengan lebih baik. Metode pengulangan yang dilakukan dalam tiga tahap

---

<sup>107</sup> Machmud, A. *Kisah Penghafal Al-Qur'an disertai resep Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Kompas-Gramedia. hlm.100.

<sup>108</sup> Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung, Jember, 25 Juli 2024

<sup>109</sup> Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung, Jember 19 Juli 2024

berbeda 15 kali secara perlahan, 12-13 kali secara *tadwir*, dan *hadr* (secara cepat) adalah strategi efektif untuk membangun ingatan jangka panjang. Pengulangan dengan variasi kecepatan membaca memperkuat ingatan *visual* dan *auditory* siswa, sementara penekanan pada tajwid dan *makharijul huruf* mendukung pemahaman mendalam, bukan sekadar hafalan mekanis.

## 2. Efektivitas Penggunaan Metode Turki Utsmani Dalam Menghafal Al-Qur'an Santriwati di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember.

Efektivitas dalam pembelajaran adalah tentang seberapa baik metode atau mutu pengajaran tersebut memberikan dampak positif pada pencapaian santriwati, didukung oleh riset empiris, dan mencakup prinsip-prinsip kesetaraan dalam pendidikan. Hal itu menjadi titik ukur cara mengetahui apakah metode ini benar-benar efektif bagi santriwati.

Temuan Peneliti tentang efektifnya metode ini, dapat dilihat dari Mutu Pengajaran yaitu Pengasuh dan ustadzah yang aktif dalam membimbing, memberikan motivasi, serta menciptakan suasana yang kondusif menjadi salah satu faktor utama keberhasilan pembelajaran. Menurut teori Slavin, pembelajaran yang efektif melibatkan peran aktif pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Motivasi dari pengajar berperan sebagai *extrinsic motivation* (motivasi eksternal) yang dapat memengaruhi kesiapan dan semangat siswa untuk belajar.

Selain itu, suasana kondusif memungkinkan santriwati merasa nyaman, fokus, dan terhindar dari gangguan selama proses pembelajaran. Dalam konteks ini, teori Slavin menekankan pentingnya interaksi sosial antara siswa dan guru sebagai salah satu faktor keberhasilan pembelajaran. Pendekatan ini membantu siswa tetap termotivasi dan terlibat secara aktif dalam proses belajar, sehingga meningkatkan efektivitas pengajaran.

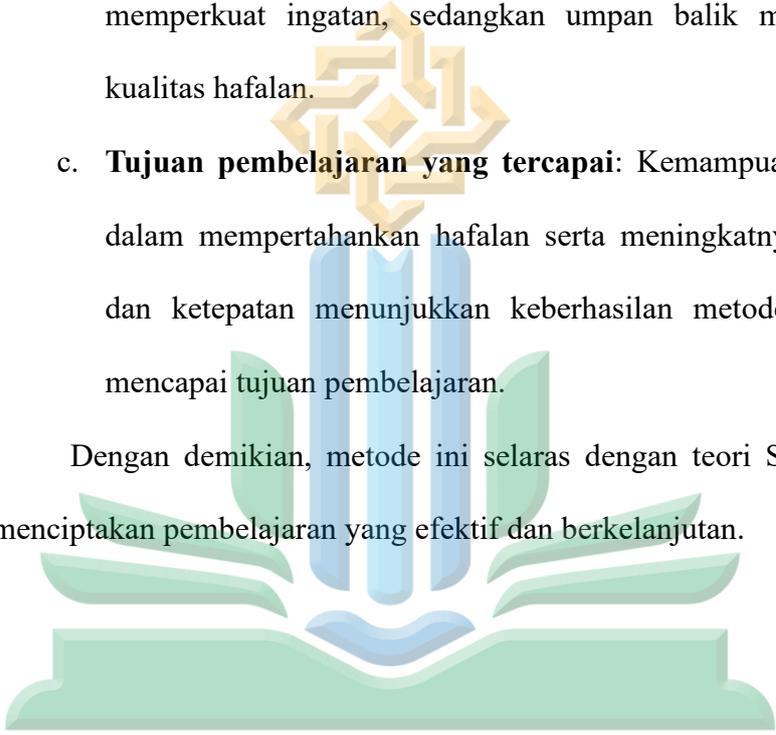
Kemudian efektivitas metode ini tercermin dari kemampuan santriwati dalam mempertahankan hafalan serta peningkatan kualitas hafalan, baik dari segi kefasihan maupun ketepatan. Menurut Slavin, salah satu prinsip pembelajaran efektif adalah penguatan melalui latihan berulang dan umpan balik. Latihan secara intensif membantu siswa mempertahankan informasi dalam ingatan jangka panjang, sementara umpan balik dari ustadzah memastikan adanya koreksi dan peningkatan kualitas hafalan.

Peningkatan kualitas hafalan menunjukkan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang terukur, yaitu kefasihan (fluency) dan ketepatan (accuracy). Prinsip ini selaras dengan teori Slavin, yang menyatakan bahwa hasil belajar yang baik tercapai melalui kombinasi antara pembelajaran yang terstruktur, pengulangan yang memadai, dan dukungan dari pendidik.

Berdasarkan teori Slavin, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan telah memenuhi prinsip keefektifan, yaitu:

- a. **Peran aktif pendidik:** Pengasuh dan ustadzah menciptakan suasana kondusif dan memberikan motivasi yang meningkatkan keterlibatan santriwati dalam belajar.
- b. **Latihan berulang dan umpan balik:** Latihan intensif membantu memperkuat ingatan, sedangkan umpan balik meningkatkan kualitas hafalan.
- c. **Tujuan pembelajaran yang tercapai:** Kemampuan santriwati dalam mempertahankan hafalan serta meningkatnya kefasihan dan ketepatan menunjukkan keberhasilan metode ini dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dengan demikian, metode ini selaras dengan teori Slavin dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

Pertama, penggunaan metode Turki Utsmani bagi santriwati dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember, bahwa pada proses penggunaan metode Turki Utsmani dalam menghafal Al-Qur'an bagi santriwati di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember, santriwati yang telah menghafalkan juz 30 dan 7 surat pilihan melanjutkan menghafal juz 1 dengan menggunakan metode Turki Utsmani. Para santriawti menyetorkan hafalan pada Pengasuh dan Ustadzah pada pagi hari yaitu *ba'da jama'ah shalat subuh* dan pada malam hari *ba'da jama'ah shalat isya'*.

Keuda, Efektivitas penggunaan metode Turki Utsmani bagi santriwati dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember. Metode Turki Utsmani memudahkan santri dalam menghafal Al-Qur'an dengan lebih cepat dan mengurangi kesulitan dalam mengingat ayat. Metode Turki Utsmani juga merasakan manfaat dalam peningkatan motivasi dan ketenangan dalam proses hafalan, memberikan peningkatan dalam jumlah hafalan dalam waktu yang lebih singkat. Struktur metode Turki Utsmani membantu santriwati membangun disiplin dalam menghafal, sehingga kualitas hafalan juga dapat dicapai dari kualitas santri dalam membangun disiplinnya..

## B. Saran – saran

Kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk meningkatkan proses pembelajaran. Peneliti mempunyai saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi pengasuh Pondok Roudlotul Qur'an
  - a. Pengasuh Pondok Roudlotul Qur'an merupakan beliau yang paling mengerti bagaimana sulitnya menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an. Oleh sebab itu pengasuh Pondok Roudlotul Qur'an diharapkan dapat terus memberikan motivasi, mengayomi dengan ikhlas, membantu para santriwati Roudlotul Qur'an agar tetap semangat dan istiqomah dalam menghafalkan Al-Qur'an.
  - b. Hasil penelitian ini juga menunjukkan pentingnya penguatan pengawasan dan bimbingan oleh Pengasuh dan ustadzah. Efektivitas metode ini tidak bisa dilepaskan dari peran mereka yang secara aktif memantau hafalan setiap santriwati. Dengan adanya dukungan dari pengajar, santriwati mampu mengikuti jadwal hafalan dengan lebih terstruktur dan termotivasi untuk mencapai target yang ditetapkan.

## 2. Ustadzah/ Guru

Saya harap ustadzah dengan senantiasa sabar dalam membina hafalan santriwati dan selalu memotivasi agar santriwati selalu semangat dalam menghafalkan Al-Qur'an.

## 3. Bagi Santriwati Pondok Roudlotul Qur'an

Diharapkan agar tetap semangat dalam menghafal Al-Qur'an dan juga tetap istiqomah menjaga hafalan yang sudah dihafalnya.

## 4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting bagi dunia pendidikan, khususnya dalam konteks pondok pesantren yang memiliki program tahfidz Al-Qur'an. Metode Turki Utsmani dapat diadaptasi sebagai salah satu metode standar dalam program tahfidz di pesantren lain, terutama yang mengalami kesulitan dalam mencapai target hafalan secara tepat waktu. Penggunaan metode ini dapat menjadi solusi

bagi santri atau santriwati yang merasa kesulitan dengan metode hafalan tradisional yang cenderung lebih longgar dan membosankan dalam pengaturan waktu dan target hafalan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ammar, Abu Fatiah Al-Adnani, Negeri- negeri Penghafal AlQur'an, (Solo: Al-Wafi. 2015.
- Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahnya*. Kudus: Menara Kudus, 2010.
- Devi, F. A., & Hartono. (2022). Pembelajaran Program Hifdzil Juz Amma Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu. *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- dosen
- Fathiyaturrahmah, F., & AINI, S. Q. (2019). Pendidikan Islam Berwawasan Lingkungan Di Pondok Pesantrenal-Imdad Bantul Yogyakarta Dan Pesantren Sumber Pendidikan Mental Agama Allah (Spmaa) Lamongan Jawa Timur.
- Hamid, Ahmad Masthur (2023) *Pengaruh penggunaan metode turki utsmani dalam pembelajaran tahfidz al Qur'an terhadap hasil hafalan santri di pondok pesantren Sulaimaniyah Al Muhajirin Semarang*. Undergraduate Thesis thesis, UIN. K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Hardani et all. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu 2020.
- Hisyam, A. I., & Mardiyah, S.(2021). *Penggunaan Metode Hafalan Putaran Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Hafalan Al-Qur'aan Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sulaimaniyah Surabaya*.
- Jannah, I. N., & Aminah, S. . (2021). Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatuth Thalabah Wuluhan Jember. *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 144-159.
- Kemendikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia VI Daring
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qu'an dan Terjemah*, (Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2012).
- Laili, A. Z., & Masrurroh, L. (2023). *Strategi Tahfidzul Qur'an Melalui Kaidah Turki Utsmani Di Uicci (United Islamic Cultural Center Of Indonesia) Sulaimaniyah Kertosono Nganjuk*. *Al Ta'dib: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(02).
- Lexy J.Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020.

- Machmud, A. *Kisah Penghafal Al-Qur'an disertai Resep Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Kompas-Gramedia). hlm. 100.
- Machmud, A. *Kisah Penghafal Al-Qur'an disertai Resep Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Kompas-Gramedia.
- Matthew B, Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. Singapore: SAGE Publications, 2014.
- Maulana, A., Kahraman, I., and Yuksel, H. (2022). *Insan dan Hayat* (edisi ke-6). Majalah Pengetahuan Aktual: 14-16.
- Miles, Huberman dan Saldana, *Qualitative Data Analyziz: A Method Sourcebook*. California: SAGE Publication, 2014.
- Mu'is, Abdul. 2021. Manajemen Pengembangan Sdm Di Pondok Pesantren As-Syafaah Kebonsari Jember: Human Resource Development Management At As-Syafaah Islamic Boarding School Kebonsari Jember. *Fenomena* 20 (1):33-44.
- Mudjia, R. *Studi kasus dalam penelitian kualitatif: Konsep dan prosedurnya*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2017
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana. 2017.
- Nurdin, A., & Munir, A. (2020). Formulasi Mutu Kurikulum Madrasah Unggulan Berbasis Pesantren di Jember. *Journal of Islamic Education Research*, 1(3), 201-214.
- Nurdin, A., & Munir, A. (2020). Formulasi Mutu Kurikulum Madrasah Unggulan Berbasis Pesantren di Jember. *Journal of Islamic Education Research*, 1(3), 201-214.
- Peraturan Menteri Agama No 31 tahun 2020 tentang Pendidikan Pesantren.
- Pernantah, P.S., Nova, & Ramadhani, A.S. (2021, April). *Penggunaan Aplikasi Google Meet Dalam Menunjang Keefektifan Belajar Daring Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 3 Pekanbaru*. *Pedagogi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 21(1).
- Rantau, N. U. (2018). *Implementasi Penggunaan Metode Turki Utsmani dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Sulaimaniyah*. (UICCI) Jakarta.
- Rifa'i, M. (2018). *Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Di Madin Nurul Huda Lebakrejo* (Doctoral dissertation, Universitas Yudharta).

- Rifki, A. W., Rahmadiani, F., Romadhon, F. S., Ma'ruf, M. I. I., Mawaddah, S., Ula, S. F., & Okasya, T. (2023). Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Sulaimaniyyah. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*.
- Rifki, A. W., Rahmadiani, F., Romadhon, F. S., Ma'ruf, M. I. I., Mawaddah, S., Ula, S. F., & Okasya, T. (2023). Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Sulaimaniyyah. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 7(1).
- Slavin, R. E. (2011). *Educational psychology: Theory and practice* (10th ed.). Pearson.
- Soebahar, A., & Halim, L. Y. (2013). Modernisasi pesantren: studi transformasi kepemimpinan kiai dan sistem pendidikan pesantren. (No Title).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Tim penyusun karya Tulis Ilmiah, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember" 31.
- Tim Revisi, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember), 94.
- Ul Haqq, A. D., & Hasanah, W. (2023). Implementasi Metode Satu Hari Lima Ayat (SILAT) Dalam Program Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri Jelbuk Jember. *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Wahid, A. (2020). *Studi Living Qur'an Penggunaan Metode Turki Utsmani Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Santri Tahfidz Di Pondok Pesantren Miftahul Uhum Bettet Pammekasan*.
- Wahid, W.A. (2019) *Panduan Menghafal AlQur'an Super Kilat*. Yogyakarta: DIVA Press, 14.



**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nicky Afidatut Tasya Rahmania  
 NIM : 202101010090  
 Progam Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur jiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan nada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian, surat pertanyaan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, Oktober 2024  
 Saya yang menyatakan



**Nicky Afidatut Tasya Rahmania**  
**NIM. 202101010090**

## Lampiran 2: Surat Lulus Turnitin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136  
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail. info@uin-khas.ac.id  
 Website www.uin-khas.ac.id

### SURAT KETERANGAN LULUS CEK PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Nicky Afidatut Tasya Rahmania

NIM : 202101010090

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Karya Ilmiah : Penggunaan Metode Turki Utsmani dalam Menghafal Al-Qur'an  
 Santriwati di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember

Telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi drillbit UIN KHAS Jember dengan skor pengecekan bab 1-5 sebesar 19%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 Jember, 20 November 2024  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 Penanggung Jawab Cek Plagiasi  
 FTIK UIN KHAS Jember  
 J E M B E R

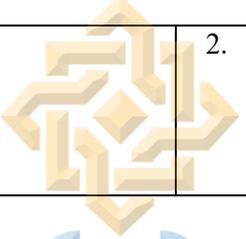
(Uifa Dina Nojienda S.Sos.I.,M.Pd)

NB: Hasil Cek Turnitin dilampirkan pada saat meminta tanda tangan

## Lampiran 3 : Matriks Penelitian


**MATRIK PENELITIAN**

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Fokus penelitian
Penggunaan Metode Turki Utsmani dalam Menghafal Al-Qur'an Santriwati di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember	1. Metode Turki Utsmani	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kelebihan metode Turki Utsmani</li> <li>Kekurangan metode turki ustmani</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hafalan lebih cepat dan mengetahui letak halaman dari setiap juz</li> <li>sulit dalam mengurutkan halaman dari setiap juz</li> </ul>	1. Data primer : <ol style="list-style-type: none"> <li>Informan               <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengasuh</li> <li>Ustadzah</li> <li>santriwati</li> </ul> </li> <li>dokumentasi</li> <li>kepuustakaan</li> </ol>	1. Pendekatan penelitian menggunakan penelitian kualitatif 2. Jenis penelitian Studi kasus 3. Metode pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> <li>dokumentasi</li> </ol>	1. Bagaimana penerapan metode turki utsmani dalam menghafal Al-Qur'an Santriwati di pondok pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember? 2. Bagaimana efektivitas penerapan metode turki utsmani dalam menghafal Al-Qur'an Santriwati di pondok pesantren Roudlotul
	2. Efektivitas pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mutu pengajaran</li> <li>Tingkat pengajaran</li> <li>Intensif</li> <li>Waktu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat kualitas pembelajaran</li> <li>Jenjang kemampuan</li> <li>Fokus pada satu hal dengan mendalam</li> <li>Durasi pembelajaran</li> </ul>	4. metode analisis data : <ol style="list-style-type: none"> <li>kondensasi data</li> <li>penyajian data</li> <li>verifikasi data</li> </ol> 5. Uji keabsahan data: <ol style="list-style-type: none"> <li>Triangulasi sumber</li> <li>triangulasi data</li> <li>triangulasi waktu</li> </ol>		

				2. data sekunder : a. buku b. skripsi c. jurnal		Qur'an Balung Jember?
--	--	--	---	--	--	--------------------------



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 4: Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-7893/In.20/3.a/PP.009/07/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Ponpes Roudlotul Quran

Jl.PB sudirman no 35 RT/RW 002/002 balung kulon - balung

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101010090  
 Nama : NICKY AFIDATUT TASYA RAHMANIA  
 Semester : Semester sembilan  
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENGUNAAN METODE TURKI UTSMANI DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL QURAN BALUNG JEMBER" selama 14 ( empat belas ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Nyai Dra. Mulazimatul Munawaroh

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 16 Juli 2024



Dekan,  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**KHOTIBUL UMAM**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

## Lampiran 5: Surat Selesai Penelitian



## YAYASAN PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL QUR'AN

المعهد الإسلامي لروضة القرآن  
 AKTE NOTARIS : NO. 9-XVII-PPAT-2008 NOTARIS IRWAN ROSMAN, SH., MKn.  
 KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
 NO. AHU - 0052805.AH.01.12.TAHUN 2020  
 NSP : 510055090102

UNIT PENDIDIKAN : MADIN ULA, MADIN WUSTHA,  
 TPQ, TAHASSUS, TAHFIDZ QUR'AN, MI, SMP, MA

Jl. PB. Sudirman No. 55 Balung Kulon - Balung - Jember - Jawa Timur  
 Kode Pos : 68161  
 narahubung : 082115072751  
 Email :

SURAT KETERANGAN  
 Nomor: 21/RQ/X/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pengasuh Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember:

Nama : **Nyai Dra. Mulazimatul Munawaroh**  
 Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren  
 Yayasan : Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang terlampir di bawah ini:

Nama : Nicky Af Idatut Tasya Rahmania  
 NIM : 202101010090  
 Program Studi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

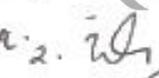
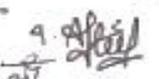
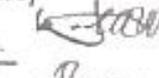
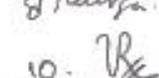
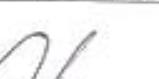
Telah selesai melaksanakan penelitian guna memperoleh data dengan judul "**Penggunaan Metode Turki Utsmani Dalam Menghafal Al-Qur'an Santriwati Di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember**" di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember  
 Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya

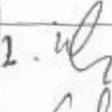
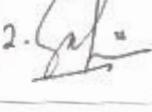
Jember, 02 Oktober 2024  
 Pengasuh Pondok Pesantren,

**Nyai Dra. Mulazimatul Munawaroh**

## Lampiran 6: Jurnal Kegiatan Penelitian

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
PENGUNAAN METODE TURKI UTSMANI  
DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN SANTRIWATI  
DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL QURAN BALUNG JEMBER**

NO	Tanggal	Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1	19 juli 2024	Silaturahmi dan penyerahan surat izin penelitian di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember	Mulazimatul Munawwaroh	
2	21 juli 2024	Observasi, wawancara dan dokumentasi Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Balung Jember	Mulazimatul Munawwaroh	
3	21 juli 2024	Wawancara dan dokumentasi setoran hafalan Al-Qur'an dengan ustadzah	Atika Tsuroya Mazidah	
4	25 Juli 2024	Observasi dan wawancara dengan ustadzah	Augustina Hafidatul Badri'ah	
5	25 Juli 2024	Wawancara dengan santriwati Pondok Roudlotul Qur'an	1. Anggun 2. Hamzah 3. Icha 4. Asyif 5. Ocha 6. Yunita 7. Alpi 8. Nasya 9. Intan 10. Rosa	1.  2.  3.  4.  5.  6.  7.  8.  9.  10. 
6	30 Juli 2024	Obeservasi dan wawancara penggunaan metode Turki Utsmani dalam menghafalkan Al - Qur'an	Mulazimatul Munawwaroh	

7	30 juli 2024	Meminta data santriwati dan dokumentasi data kepengurusan Pondok Roudlotul Qur'an	Dinda	
8	30 juli 2024	Meminta data dan dokumentasi buku setoran hafalan Al-Qur'an	1. Hamda 2. Icha	1.  2. 
9	2 Agustus 2024	Meminta data visi dan misi pondok Roudlotul Qur'an	Dinda	
10	5 Agustus 2024	Dokumentasi dan wawancara sarana dan prasarana	Dinda Alfi	
11	15 Agustus 2024	Silaturahmi dan meminta surat selesai penelitian	Mulazimatul Munawwaroh	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 7: Daftar Setoran Hafalan

Nama	01/09/09	02/09/09	03/09/09	04/09/09	05/09/09	06/09/09	07/09/09	08/09/09	09/09/09	10/09/09	11/09/09	12/09/09	13/09/09	14/09/09	15/09/09	16/09/09	17/09/09	18/09/09	19/09/09	20/09/09	21/09/09	22/09/09	23/09/09	24/09/09	25/09/09	26/09/09	27/09/09	28/09/09	29/09/09	30/09/09
1. Anggun Tiadya	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
2. Siti Nafisah	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
3. Ernawati	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
4. Anur Rahmadhani	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
5. Rofiqatus Solikha	H	H	H	H	.	H	H	H	H	H	.	H	H	H	H	.	H	H	H	.	H	H	.	H	H	.	H	H	.	
6. Siti Zahro	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
7. Ayunda (Amoy)	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
8. Siti Nur Rome	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	
9. Putri Nur Asifa	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
10. Rossana Ocha	S	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	
11. Diva Wahyu	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	
12. Sapinatus Zahra A.	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	
13. Tyas Marisjanti A.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
14. Al-maira Zaula	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
15. Ismauzati Salsu	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
16. Eca Amalia	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
17. Farag Aira	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
18. Nadipatul Aniyah	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
19. Syukurul Qolbi para	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
20. Intan Khulwaatus	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	
21. Nur Arsyah	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
22. Ayu Ramadhani	H	H	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
23. Eysya Putri Sari	H	H	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
24. Aitka	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
25. Dela	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
26. Naila	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
27. Ild	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
28. Hamda Khoir	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
29. Nisa'ul Husniyah	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
30. Rana Utari	H	H	H	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
31. Jihan Dzikrotun Najwa	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
32. Anaisya Zahira Hubby	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.

Absen Daftar Setoran Santriwati  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

Lampiran 8: Dokumentasi Buku Setoran Santriwati

Lailatan Hurus Tsantsa Tahun: 11-20

Tgl	Setoran BARU	Muroja'ah MAGHRIB	Muroja'ah HARIAN	Keterangan
1	7/1.0	5-10/6	7-5/1.0	
2	8/1.0	5-17/6	7-8/1.0	
3	9/1.0	5-1/7		
4	10/1.0	1-7/7	1-7/1.0	
5		10-11/7		
6	11/1.0	5-17/7	11-7/1.0	
7	12/1.0	5-1/8	12-8/1.0	
8	13/1.0	1-7/8	13-9/1.0	
9	14/1.0	10-11/8	14-10/1.0	
10	15/1.0	5-17/8	15-11/1.0	
11	16/1.0	5		
12				
13	18/1.0	5-1/8	1-13/1.0	
14	19/1.0	1-7/8	1-13/1.0	
15		10-11/8	5-17/1.0	

Ujian & MHQ

Nama: Hamda Khairun Asal: Lampung

Bulan: Agustus Tahun: 2024

Tgl	Setoran BARU	Muroja'ah MAGHRIB	Muroja'ah HARIAN	Keterangan
1	1/8.0	1-13/8	1-13/8.0	
2				
3				
4				
5	2-4/8.0	1-0	1-4/8.0	
6	larangan berpakaian dalam	5-6/8	5-6/8.0	
7		7-7/8	7-7/8.0	
8	Kebangkitan dan dosa	7-7/8	7-7/8.0	
9				
10	Keurgiban mengikuti sunnah	7-7/8	7-7/8.0	
11	Amalan yg dpt dimasukkan nusa	7-7/8	7-7/8.0	
12	Haji? Allah	7-7/8	7-7/8.0	
13	Zuhud	7-7/8	7-7/8.0	
14	7-7/8.0	7-7/8	7-7/8.0	
15		10-10		

Ujian & MHQ

31-08-2024

امتحان ج. ٤٤

أحمد بن محمد

Tgl	Setoran BARU	Muroja'ah MAGHRIB	Muroja'ah HARIAN	Keterangan
16	1-1/8.0	10-11/8	1-1/8.0	natural
17	1-1/8.0	11-11/8	1-1/8.0	
18				
19	11/8.0	1-1/8	11-1/8.0	natural
20	12/8.0	1-1/8	12-1/8.0	natural
21	13-14/8.0	1-1/8	13-14/8.0	natural
22	15/8.0	2-1/8	15-1/8.0	natural
23	16/8.0	2-1/8	16-1/8.0	natural
24				
25		2-1/8		
26	17/8.0	10-10	17-11/8.0	natural
27	18-19/8.0	12-12	18-12/8.0	natural
28	20/8.0	13-11	19-11/8.0	natural
29		13-9	1-1/8.0	natural
30		14-4	2-1/8.0	natural

MHQ 85

Tanda-Tangan

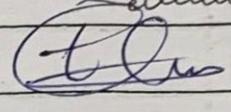
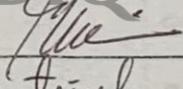
Bulan : Oktober

Tahun : 2023 - 2024

Tgl	Setoran BARU	Muroja'ah MAGHRIB	Muroja'ah HARIAN	Keterangan
16		المحذلة من العالمين - اركان الايمان		atiul
17		من انتقضى وضوءه	ومعنى لاله الااله -	atiul
18		شروط الصلاة ثمانية	اسباب التيمم ثلاثة -	atiul
19		شروط الفاتحة عشرة	اركان الصلاة صفة -	atiul
20		رفع اليدين	تشديدان الفاتحة -	atiul
21		تشديدان التشهد	شروط السجود -	atiul
22	النياد - الناس		ا	atiul
23		جز ٢	امتحان جز ٢	atiul
24	السجدة , يسى	جز ٢		atiul
25	الرفاه , الرحمي	جز ٣	السجدة , يسى	atiul
26	الواحدة , الملاء الرب		السجدة , الرحمي	atiul
27		النياد - التاكور		
28	الحمد لله لا شريك له	الناسي - التاكور	جز ١ - ٢	atiul
29			ا	
30	جز ١ - ٢	السجدة , يسى , الرفاه	MHC جز ١	atiul

Tanda-Tangan

Nama: KhaommbaytAsal: Lumajang

Tgl	Setoran BARU	Muroja'ah MĀGHRIB	Muroja'ah HARIAN	Keterangan
1		20 - 21 . 3 .	1 - 1 / 2 . 3 .	atiul
2		2 - 14 . 3 .	2 - 1 / 2 . 3 .	atiul
3		14 - 11 . 3 .		20 1
4		2 - 14 . 3 .	2 - 11 / 19 . 3 .	atiul
5		20 - 21 . 3 .	2 - 4 / 19 . 3 .	atiul
6		0 - 1 . 3 .	2 - 1 / 19 . 3 .	
7		1 - 4 . 3 .	MBOTEN -	RAWUH.
8		10 - 11 . 3 .	2 - 4 / 11 . 3 .	atiul
9		2 - 14 . 3 .	2 - 1 / 11 . 3 .	atiul
10		21 - 20 . 3 .		20 1
11		20 - 21 . 3 .	2 - 11 / 10 . 3 .	atiul
12		2 - 14 . 3 .	2 - 1 / 10 . 3 .	atiul
13		10 - 11 . 3 .	2 - 1 / 14 . 3 .	atiul
14		2 - 14 . 3 .	2 - 1 / 10 . 3 .	
15		20 - 21 . 3 .	2 - 11 / 12 . 3 .	atiul

Ujian &amp; MHQ

Name: Hamda Khairun H. Asai: Lumajang

Tgl	Setoran BARU	Muroja'ah MAGHRIB	Muroja'ah HARIAN	Keterangan
1				استراح
2	1/20	0-3	7-17/20	استراح
3		5-1		استراح
4	5/20	5-4	1-11/20	استراح
5	2/20	5-11	1-19/20	استراح
6	5/20	14-10	5-9/20	استراح
7	0/20	15-16	4/20	استراح
8		11-9		استراح
9				استراح
10				استراح
11				استراح
12				استراح
13	Panala kabinan			استراح
14				استراح
15				استراح

Ujian & MHQ  
 28 Sept 2024  
 امتحان ضرب 20  
 ملازمه الجوهري

Bulan: September Tahun: 2024

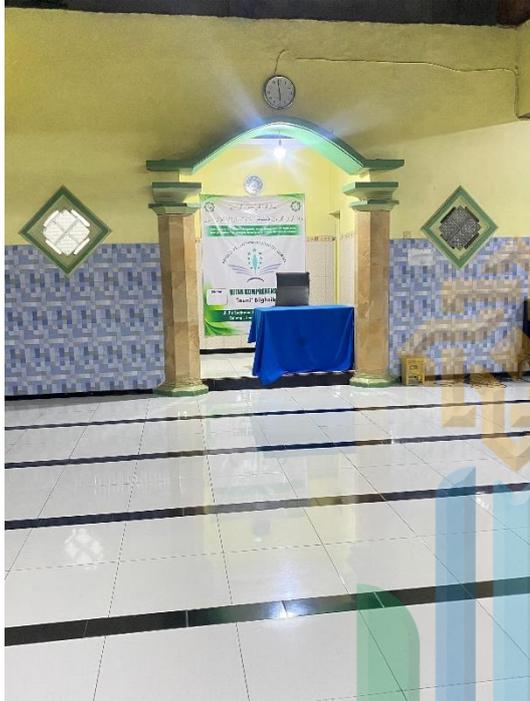
Tgl	Setoran BARU	Muroja'ah MAGHRIB	Muroja'ah HARIAN	Keterangan
16	1000		5-1	استراح
17	1/20	5-10	0/20	استراح
18	1-9/20	11-11	1-0/20	استراح
19	1/20	13-17	1-0/20	استراح
20	15/20	10-14	1-1/20	استراح
21	17-16/20	15-1	10-1/20	استراح
22				استراح
23	11/20	9-1	17-13/20	استراح
24	5-14/20	7-0	11-10/20	استراح
25		2-3	1-1/20	استراح
26		4-1	1-1/20	استراح
27				استراح
28				استراح
29				استراح
30				استراح

Tanda-Tangan  
 \* Finish arba'in Naumun  
 \* Finish of Juz 25.  
 \* 25 juz.

## Lampiran 9: Data Fasilitas Pondok

No	Nama Sarana	Jumlah
1	Meja pengasuh	1
2	Meja santri	50
3	Al-Qur'an	50
4	Meja ustadzah	3
5	Mic	5
6	Sound system	3
7	CCTV	5
8	Lemari Al-Qur'an	1
9	Aula	1
10	Musholla	2
11	Tangga	4
12	Koperasi santri	1
13	Ruang makan	1
14	Kamar mandi	6
15	Kamar tidur	2
16	Jemuran baju	1

Lampiran 10: Dokumentasi Sarana Prasarana



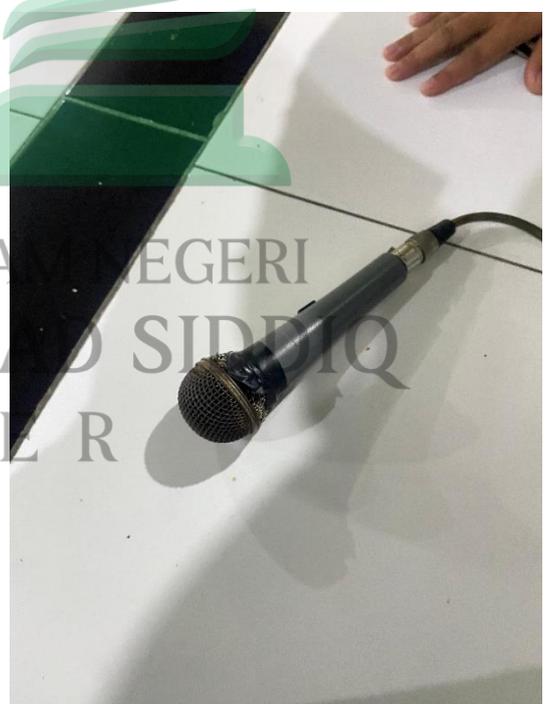
Aula Pondok



Jemuran Santri



Musholla



Microphone



Lemari Al Qur'an



Ruang *Tasmi'* Al-Qur'an

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 11: Dokumentasi Penelitian



Setoran Kepada Ustadzah



Kegiatan sebelum mengawali Hafalan Al-Qur'an



Motivasi dari Pengasuh kepada santriwati

Lampiran : Biodata Penulis

## BIODATA PENULIS



### A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Nicky Af Idatut Tasya Rahmania  
 NIM : 202101010090  
 Tempat/tanggal lahir : Jember, 30 Juni 2001  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal 4
2. SD Negeri Mangli 02
3. MTs Nahdlatuth Thalabah Wuluhan
4. MA Wahid Hasyim Balung
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

### C. Riwayat Organisasi

1. KSR UIN Kiai Haji Achmad Siddiqi Jember